

**HUBUNGAN ANTARA KECANDUAN INTERNET DENGAN  
PRODUKTIVITAS KERJA PADA KARYAWAN PT SAKA  
MITRA SEJATI MEDAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Memperoleh  
Gelar Sarjana Psikologi Universitas Medan Area

**Oleh:**

**RIKA ZAHARA**

**168600337**



**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2021**

## HALAMAN PERSETUJUAN

JUDUL SKRIPSI : HUBUNGAN ANTARA KECANDUAN  
INTERNET DENGAN PRODUKTIVITAS KERJA  
PADA KARYAWAN PT SAKA MITRA SEJATI  
MEDAN

NAMA :RIKA ZAHARA


NPM : 16.860.0337


BAGIAN : Psikologi Industri dan Organisasi

Disetujui Oleh  
Komisi Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II


  
Dra. Inna Minuali, M.si, Psikolog

  
Meri Hafni, S.Psi, M.Psi,  
Psikolog

MENGETAHUI

Kepala Bagian

Dekan

  
Arif Fachrian, S.Psi, M.Psi  
M.Psi

  
Dr. H. Risydah Fadilah, S.Psi,

Tanggal Sidang Meja Hijau 18 Oktober 2021

## HALAMAN PENGESAHAN

DIPERTAHANKAN DI DEPAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI FAKULTAS  
PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA DAN DITERIMA UNTUK  
MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT GUNA MEMPEROLEH  
GELAR SARJANA (S1) PSIKOLOGI

Pada Tanggal 18 Oktober 2021

MENGESAHKAN FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA

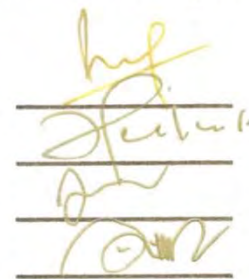
DEKAN

Dr. Hj. Risydah Fadilah, S.Psi, M.Psi, Psikolog

Dewan/ Penguji

1. Dra. Mustika Tarigan, M.Psi, Psikolog
2. Drs. Mulia Siregar, M.Psi, Psikolog
3. Dra. Irna Minauli, M.Si, Psikolog
4. Meri Hafni, S.Psi, M.Psi, Psikolog

Tanda Tangan



## SURAT PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan narasumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 18 Oktober 2021



RIKA ZAHARA

16.860.0337

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

---

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rika Zahara  
NPM : 168600337  
Program Studi : Ilmu Psikologi  
Fakultas : Psikologi  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalty Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) Atas Karya Ilmiah Saya Yang Berjudul: Hubungan Antara Kecanduan Internet Dengan Produktivitas Kerja Pada Karyawan PT Saka Mitra Sejati Medan.**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalty Non eksklusif ini, Universitas Medan area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan skripsi Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 18 Oktober 2021

Rika Zahara

Rika Zahara

16.860.337

## MOTTO

**“Barang Siapa Yang Menempuh Suatu Jalan Untuk Menuntut Ilmu, Allah Akan Memudahkan Baginya Jalan Ke Surga”**

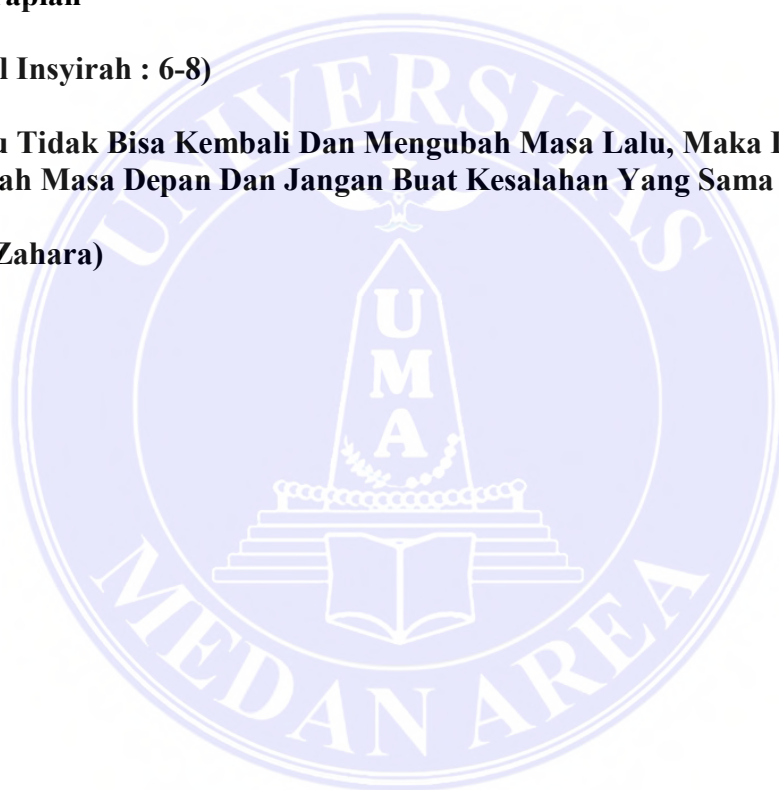
**(Hadits Riwayat Imam Muslim)**

**“Sesungguhnya Bersama Kesukaran Itu Ada Kemudahan. Karena Itu Bila Kau Telah Selesai (Mengerjakan Yang Lain) dan Kepada Tuhan Berharaplah”**

**(Q.S Al Insyirah : 6-8)**

**“Kamu Tidak Bisa Kembali Dan Mengubah Masa Lalu, Maka Dari Itu Tataplah Masa Depan Dan Jangan Buat Kesalahan Yang Sama Dua Kali”**

**(Rika Zahara)**



## PERSEMBAHAN

Jangan pernah berhenti bermimpi atau berharap, karena harapanmu akan mengantarkan sebuah keajaiban. Bermimpilah sampai mimpimu ditertawakan oleh dunia ini. Semua hal besar diawali dengan hal kecil yang bermakna. Dunia bisa saja menertawakannya bahkan mencoba untuk menghancurkannya, namun hanya mereka yang bertahan sampai akhir yang mampu mengubah dunia ini.

Karya skripsi ini dipersembahkan kepada kedua orang tua:

Ayah : H. Idris Mahmud

Ibu : Almh. Hj. Zubaidah

Terima kasih telah menyemangati, membimbing dan mendampingi hingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Tidak lupa juga kepada kakak saya Rasuluddin, Rahmad Hidayat dan Mastura yang telah mendukung baik berupa moril maupun materi.

Segala kesuksesan yang saya raih sampai saat ini adalah berkat doa-doa yang bapak ibu panjatkan disetiap sujud malam. Terima kasih bapak ibu atas doa-doa terbaikmu yang mengantarkan hingga sekarang.

# HUBUNGAN ANTARA KECANDUAN INTERNET DENGAN PRODUKTIVITAS KERJA PADA KARYAWAN PT SAKA MITRA SEJATI MEDAN

RIKA ZAHARA 16.860.337

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kecanduan internet dengan produktivitas kerja pada karyawan PT Saka Mitra Sejati. Subjek penelitian ini dilakukan pada karyawan PT Saka Mitra Sejati. Jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 78 karyawan. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan skala kecanduan internet dan skala produktivitas kerja yang disusun berdasarkan skala *likert*. Kecanduan internet disusun berdasarkan aspek-aspek *salience, excessive use, neglect work, anticipation, lack of control* dan *neglect to social*. Adapun untuk produktivitas kerja didapat dari hasil pekerjaan.

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, ditemukan bahwa terdapat hubungan antara kecanduan internet dengan produktivitas kerja pada karyawan PT Saka Mitra Sejati Medan, hasil ini dibuktikan dengan nilai korelasi  $r_{xy} = -0,813$  dengan signifikansi  $p = 0,007 (< 0,050)$ . Berdasarkan perbandingan kedua nilai rata-rata (hipotetik dan empirik), didapatkan hasil bahwa variabel kecanduan internet tergolong tinggi dan variabel produktivitas kerja tergolong sedang

**Kata kunci: kecanduan internet, produktivitas kerja.**



# THE RELATIONSHIP BETWEEN INTERNET ADDICTION AND WORK PRODUCTIVITY IN EMPLOYEE PT SAKA MITRA SEJATI MEDAN

RIKA ZAHARA 16.860.337

## ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between internet addiction and work productivity in PT Saka Mitra Sejati. The subject of this research is the employees of PT Saka Mitra Sejati. The number of samples used in this study was 78 employees. The sampling technique used the purposive sampling technique. The data collected by The Internet Addiction Scale and The Work Productivity Scale and measured the Likert scale. The Internet Addiction Scale is structured based on salience, excessive use, neglect of work, anticipation, lack of control, and neglect to socialize. Moreover, The Work Productivity is structured based on work outcome.

The result of the internet addiction variable is classified as good, and the work productivity variable is moderate based on the comparison of the average values. According to the result, there was a negative relationship between internet addiction and work productivity among PT Saka Mitra Sejati Medan employees. It indicated by the correlation value  $r_{xy} = -0.813$  with a significance of  $p = 0.007 (<0.050)$ .

**Key word: internet addiction, work productivity.**

## UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian ini. Adapun maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui “Hubungan Kecanduan Internet dengan Produktivitas Kerja pada Karyawan PT Saka Mitra Sejati Medan.”

Peneliti menyadari bahwa keberhasilan dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan dan kerjasama yang baik dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Drs. M Erwin Siregar, MBA Selaku Ketua Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim.
2. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc, selaku Rektor Universitas Medan Area.
3. Ibu Dr. Risydah Fadilah, S.Psi, M.Psi, Psikolog selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
4. Ibu Laili Alfita, S.Psi, MM, M.Psi, selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
5. Bapak Hairul Anwar Dalimunthe S.psi, M.Psi selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
6. Ibu Dra. Irna Minauli, M.Si selaku dosen pembimbing I (satu). Terimakasih banyak atas kesabaran dalam membimbing, memotivasi, memberikan masukan dan pemecahan masalah yang tepat yang selalu Ibu berikan yang menginspirasi peneliti untuk terus menyelesaikan skripsi ini. Kiranya Tuhan membalas kebaikan Ibu.

7. Ibu Meri Hafni, S.Psi, M.Psi selaku dosen pembimbing II (dua). Terimakasih banyak atas kesabaran dalam membimbing, memotivasi, memberikan masukan dan pemecahan masalah yang tepat yang selalu Ibu berikan yang menginspirasi peneliti untuk terus menyelesaikan skripsi ini. Kiranya Tuhan membalas kebaikan Ibu.
8. Ibu Dra. Mustika Tarigan, M.Psi Psikolog selaku ketua dalam sidang meja hijau yang telah memberikan saran, masukan dan selalu berbaik hati kepada peneliti.
9. Bapak Drs. Mulia Siregar, M.Psi. Psikolog selaku sekretaris dalam sidang meja hijau yang telah memberikan saran, masukan dan selalu berbaik hati kepada peneliti.
10. Bapak Drs. Mulia Siregar, M.Psi selaku sekretaris yang telah memberikan saran dan berbaik hati kepada penliti.
11. Para Dosen Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan memotivasi peneliti dan para staf tata usaha Program Studi Psikologi Universitas Medan Area yang turutmemperlancar proses penyelesaian kuliah dan skripsi peneliti.
12. Kepada pemimpin karyawan PT Saka Mitra Sejati yang telah membantu dan memberikan izin untuk melakukan penelitian kepada karyawan PT, Saka Mitra Sejati Medan.
13. Para karyawan PT Saka Mitra Sejati Medan yang telah memberikan persetujuan mereka sehingga peneliti dapat melakukan peneliti di PT Saka Mitra Sejati Medan, serta berpartisipasi dalam mengisi angket penelitian.
14. Kedua orangtua saya H. Idris Mahmud dan Almh. Hj. Zubaidah yang selalu memberikan dukungan baik moril dan materil serta memberikan motivasi dan masukan-masukan terkait penelitian yang saya lakukan.

15. Terima kasih juga kepada abang-kakak peneliti, Rasuluddin, Rahmad Hidayat dan Mastura serta kakak ipar peneliti, Ika Riyanti, Rita Zahara dan M. Iqbal yang selalu menjadi penghibur dan penguat penulis untuk menyelesaikan skripsi ini
16. Para ponakan saya Rafka Althansyah Hidayat, Nayyara Asyiqah, Bunga Amanda Rasyiqah, Rasya Akhtara Hidayat, Hasan Husein, Raqysha Alayya Hidayat yang selalu membagikan kebahagiaan dan menyemangati saya
17. Ketiga sahabat rasa saudara saya yang terkasih Sufriana, Nurul Nadia Zein, dan Kiki Riyanti yang telah banyak membantu dan menyemangati saya serta telah banyak memberikan waktu yang menyenangkan dan kenangan yang berharga. Para teman-teman saya Royan Arizal, Ayu Putri Utami, Indah Maula Fauziah, Sekar Swi Ningrum, Dhean Ombun Reynaldo yang selalu memberikan informasi, bantuan, dan memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
18. Seluruh rekan-rekan mahasiswa S1 Fakultas Psikologi Universitas Medan Area, terkhusus teman-teman kelas PSIKOLOGI REGULER B2 2016 atas bantuan dan dukungan yang tak pernah henti.
19. Semua pihak yang tidak disebutkan namanya, namun berjasa dalam selesainya Tugas Akhir Skripsi ini, semoga kebaikan kalian kepada saya dibalas dengan kebaikan yang lebih.
20. Yang terakhir terima kasih kepada diri saya sendiri yang sudah berhasil bertahan untuk terus bangkit, terpuruk, kemudian bangkit kembali. Melanjutkan perjuangan sehingga sampai di titik sudah bisa menjawab pertanyaan orang-orang “Aku sudah sarjana”.

Peneliti sangat menyadari bahwa masih sangat banyak kelemahan pada skripsi ini baik tata tulis maupun isi yang ada. Maka dari itu peneliti mengharapkan

saran dan kritik untuk membantu saya menyempurnakan skripsi ini. Semoga kebaikan yang kalian berikan kepada peneliti akan mendapatkan pahala berlipat ganda dari Allah SWT. Demikian sebagai penutup saya selaku peneliti berharap semoga skripsi ini dapat berguna untuk perkembangan ilmu psikologi.

Medan, 2021

Peneliti

Rika Zahara



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>viii</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR BAGAN, TABEL, DAN KURVA</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Batasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
<b>BAB II</b> .....	<b>11</b>
A. Karyawan.....	11
1. Pengertian Karyawan.....	11
2. Fungsi Karyawan.....	11
B. Produktivitas Kerja .....	12
1. Pengertian Produktivitas Kerja.....	12
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Kerja.....	13
3. Aspek-aspek Produktivitas Kerja .....	16
4. Ciri-ciri Individu Yang Produktif.....	17
C. Kecanduan Internet.....	18
1. Pengertian Kecanduan Internet.....	18
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecanduan Internet .....	20
3. Aspek-aspek Kecanduan Internet .....	24

D.	Hubungan Kecanduan Internet Dengan Produktivitas Kerja.....	26
E.	Kerangka Konseptual .....	28
F.	Hipotesis .....	28
<b>BAB III</b>	<b>.....</b>	<b>29</b>
A.	Tipe Penelitian.....	29
B.	Identifikasi Variabel Penelitian .....	29
C.	Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	29
D.	Subjek Penelitian .....	30
1.	Populasi .....	30
2.	Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel .....	30
E.	Teknik Pengumpulan Data .....	31
1.	Skala Produktivitas Kerja .....	31
2.	Skala Kecanduan Internet.....	32
3.	Validitas dan Reabilitas Alat Ukur.....	33
F.	Metode Analisa Data.....	35
<b>BAB IV</b>	<b>.....</b>	<b>37</b>
A.	Orientasi Kancan Penelitian .....	37
1.	Sejarah Perkembangan Perusahaan .....	37
2.	Visi dan Misi Perusahaan .....	40
3.	Uraian Struktur Organisasi Perusahaan.....	41
B.	Persiapan Penelitian .....	43
1.	Persiapan Administrasi.....	43
2.	Persiapan Alat Ukur .....	44
C.	Pelaksanaan Penelitian .....	50
D.	Analisis Data dan Hasil Penelitian .....	51
1.	Uji Asumsi.....	52
2.	Uji Hipotesis.....	54
E.	Pembahasan .....	61
<b>BAB V</b>	<b>.....</b>	<b>67</b>
A.	Simpulan.....	67
B.	Saran.....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>.....</b>	<b>70</b>

## DAFTAR BAGAN, TABEL, DAN KURVA

Tabel 1.1. Tingkat Rata-Rata Jumlah Kamar Yang Terisi.....	4
Bagan 2.1. Kerangka Konseptual.....	28
Bagan 4.1. Struktur Organisasi PT Saka Mitra Sejati Medan .....	41
Tabel 4.1. Distribusi Item Pernyataan Skala Produktivitas Kerja.....	45
Tabel 4.2. Distribusi Item Pernyataan Skala Kecanduan Internet.....	46
Tabel 4.3. Hasil Uji Validitas Skala Produktivitas Kerja.....	47
Tabel 4.4. Distribusi Penyebaran Item Skala Produktivitas Kerja Setelah Uji Validitas .....	48
Tabel 4.5. Hasil Uji Validitas Skala Kecanduan Internet .....	48
Tabel 4.6. Distribusi Item Pernyataan Skala Kecanduan Internet Setelah Uji Validitas .....	49
Tabel 4.7. Hasil Uji Normalitas .....	52
Kurva 4.1. Kurva Normalitas .....	53
Tabel 4.8. Hasil Perhitungan Uji Linearitas.....	54
Tabel 4.9. Hasil Uji Korelasi.....	55
Tabel 4.10. Hasil Perhitungan Uji Korelasi r Product Moment .....	56
Tabel 4.11. Hasil Perhitungan Nilai Rata-rata Hipotetik dan Empirik .....	58
Tabel 4.12. Hasil Produktivitas Kerja Karyawan PT Saka Mitra Sejati .....	59
Tabel 4.13. Hasil Persentase Produktivitas Karyawan PT Saka Mitra Sejati .....	61



## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A .....	i
LAMPIRAN B .....	vi
LAMPIRAN C .....	xv
LAMPIRAN D .....	xviii
LAMPIRAN E.....	xxi
LAMPIRAN F.....	xxiii



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dalam perkembangan era globalisasi dunia pertumbuhan industri secara global terbilang mengalami kemajuan yang semakin cepat di segala bidang kegiatan, begitu pula dalam kegiatan industri. Salah satu pertumbuhan industri yang berkembang yaitu dalam industri pariwisata. Indonesia sebagai tempat tujuan wisata memiliki hotel sebagai tempat penginapan sementara, hotel menjadi salah satu bidang komersial dimana terdapat berbagai macam fasilitas layanan kamar, makanan serta minuman yang diperjuangkan. Karyawan sebagai sumber daya yang baik akan menunjukkan kinerja serta produktivitas untuk mencapai kepuasan tamu saat menginap (Arifin & Abrian, 2021). Maka dari itu, dalam industri perhotelan dibutuhkan karyawan yang dapat memberikan pelayanan terbaik pada pelanggan.

Karyawan merupakan salah satu sumber daya manusia yang berada di hotel. Peran karyawan sebagai sumber daya manusia sangat dibutuhkan untuk menentukan kesuksesan berdirinya hotel di masa yang akan datang karena karyawan merupakan faktor penggerak dan mempunyai peranan yang vital bagi hotel. Karyawan menjadi sangat penting karena dapat memperlancar produktivitas dan memaksimalkan kinerja serta memanfaatkan waktu secara efektif. Hal ini juga disampaikan oleh Tyasara (2021) bahwa karyawan merupakan aset utama suatu perusahaan yang menjadi perencana dan pelaku aktif pada setiap aktivitas perusahaan. Dalam memajukan suatu perusahaan, karyawan memerlukan upaya produktivitas untuk bekerja cerdas dengan menghitung nilai perbandingan input

dan output karyawan. Keberhasilan perusahaan tidak terlepas dari peran karyawan sebagai penggerak dalam menghasilkan output yang berkualitas.

PT Saka Mitra Sejati merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa perhotelan yang terletak di Jl. Gagak Hitam No.14, Kota Medan. Perusahaan tersebut memiliki karyawan berjumlah 78 orang. Karyawan-karyawan tersebut mempunyai tugas pokok yang disesuaikan dengan divisi pekerjaannya seperti pada divisi *Accounting* bertugas untuk mencatat arus kas keluar masuk, penjualan harian serta prakiraan untung, kemudian *Room Divison* yang bertugas untuk memberikan kenyamanan bagi para tamu, membersihkan area hotel, menerima tamu, membersihkan kamar dan membantu tamu selama proses *check in* dan *check out* selama 24 jam, kemudian divisi *Food and Beverages* yang bertugas untuk mengelola bagian restoran hotel, lalu divisi *Engineering* yang bertanggung jawab mengoperasikan dan mengontrol mesin. Agar dapat bersaing dengan hotel-hotel lainnya, perusahaan harus memperhatikan kepuasan tamu, dan kepuasan tamu berkaitan dengan pelayanan yang diberikan. Apabila produktivitas kerja yang dimiliki karyawan baik maka akan berdampak pada pelayanan yang baik, memberikan pelayanan terbaik kepada tamu, sehingga tamu akan puas dan akan kembali lagi, oleh karena itu karyawan perusahaan harus meningkatkan produktivitas kerjanya.

Produktivitas kerja pada dasarnya mencakup sikap mental yang selalu punya pandangan bahwa kehidupan hari ini harus lebih baik dari hari esok, akan mendorong seseorang untuk tidak cepat merasa puas akan tetapi harus mengembangkan diri dan meningkatkan kemampuan kerja dengan cara selalu mencari perbaikan dan peningkatan. Menurut Sinungan (dalam Armita, 2010)

produktivitas merupakan sikap mental seseorang yang selalu berpandangan optimis sehingga dapat mempengaruhi peningkatan hasil kerja menuju kearah yang lebih baik. Sedangkan menurut Hallet (dalam Armita, 2010) produktivitas kerja adalah sebagai suatu upaya secara fisik maupun rohani untuk mengembangkan kinerja sehingga dapat memproduksi hasil perusahaan yang berkualitas dan bermutu sesuai harapan perusahaan.

Menurut (Triton, 2010) produktivitas memiliki dua dimensi, dimensi pertama adalah efektivitas yang mengarah kepada pencapaian untuk kerja yang maksimal yaitu pencapaian target yang berkaitan dengan kualitas, kuantitas dan waktu, yang kedua yaitu efesiensi yang berkaitan dengan upaya membandingkan *input* dengan realisasi penggunaannya atau bagaimana pekerjaan tersebut dilaksanakan. Individu yang sikapnya lebih baik dan positif dalam menghadapi pekerjaannya adalah individu yang memiliki produktivitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan individu yang sikapnya negatif dalam menghadapi pekerjaan. Seseorang yang menghadapi pekerjaan lebih bersemangat tanpa ada hal yang membebani, mengerjakan pekerjaannya dengan lebih baik dan menyelesaikan tugas-tugasnya lebih maksimal sesuai dengan yang diinginkan perusahaan akan menghasilkan produktivitas yang tinggi, sedangkan seseorang yang lebih suka menunda-nunda pekerjaannya, tidak bersemangat dan bahkan tidak menyelesaikan tugas-tugasnya akan menghasilkan produktivitas yang rendah.

Salah satu perusahaan yang mengalami penurunan tingkat produktivitas adalah perusahaan PT Saka Mitra Sejati, dari sumber data yang didapat dari HRD perusahaan tersebut untuk jumlah harian hunian kamar hotel selama satu tahun dari mulai januari-desember 2020 dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 1.1. Tingkat Rata-Rata Jumlah Kamar Yang Terisi**

No	Bulan	Room Occupancy (%)	No	Bulan	Room Occupancy (%)
1	Januari	85,76	7	Juli	72,14
2	Februari	88,32	8	Agustus	65,30
3	Maret	82,76	9	September	63,91
4	April	81,67	10	Oktober	68,74
5	Mei	73,92	11	November	54,54
6	Juni	75,49	12	Desember	48,47

Tabel 1 menunjukkan bahwa jumlah kamar yang terisi di hotel Saka Mitra Sejati mengalami fluktuasi setiap bulannya, sehingga ini menunjukkan adanya ketidakstabilan penjualan kamar, sehingga mampu membuat produktivitas karyawan PT Saka Mitra Sejati menjadi berkurang. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan juga ditemukan adanya masalah dengan produktivitas kerja, dimana karyawan tidak bisa menyelesaikan tugas dengan cepat, dan hasil pekerjaan yang dilakukan tidak sesuai dengan yang diinginkan. Berikut kutipan wawancara dari pihak HRD perusahaan PT Saka Mitra Sejati

*“Produktivitas kerja karyawan dua tahun terakhir di perusahaan ini tidak ada peningkatan yang diakibatkan masih ada karyawan yang kurang memiliki kemauan untuk bekerja seperti harus diawasi dulu baru bisa bekerja dengan serius, datang terlambat, sering kedatangan bermain handphone dan tidak professional seperti masalah pribadi dibawa-bawa kedalam masalah pekerjaan sehingga dapat mengganggu konsentrasi pekerjaanya”* (13 Februari 2020).

Berikut kutipan wawancara dari salah satu karyawan PT Saka Mitra Sejati

*”Masalah produktivitas di perusahaan ini apa ya, paling karena pembagian kerja*

*antar rekan kerjanya yang ngga adil, kalau lagi shift sama rekan kerja yang sibuk main hp jadi saya yang harus mengerjakan lebih banyak kerjaanya, kadang bodoamat juga ikutan main hp karena males mengerjakan sendiri. Udah sering juga ditegur atasan tapi ya tetap kaya gitu lagi hehe” (13 Februari 2020).*

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan, bahwa yang menyebabkan produktivitas yaitu masih banyak karyawan yang kurang bertanggung jawab atas tugasnya dimana pada saat jam kerja karyawan masih tetap istirahat, dan tidak bisa membagi waktu yang baik antara bekerja dan melakukan aktivitas pribadi yang akhirnya menyebabkan berkurangnya produktivitas kerja. Banyak karyawan yang mengaku menghabiskan waktu untuk mengakses internet. Hal ini dikhawatirkan, jika karyawan yang terus melakukan hal tersebut dapat menyebabkan menurunnya kualitas kerja yang dihasilkan yang akhirnya berdampak buruk untuk pekerjaan. Menurut Wibowo (2007) suatu perusahaan dikatakan produktif apabila mencapai tujuannya dan memiliki karyawan yang produktif. Produktivitas tidak terlepas dari sikap mental seseorang dalam memandang kehidupannya untuk terus maju.

Menurut Sedarmayanti (2001) menjelaskan jika produktivitas kerja dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti tingkat keterampilan, hubungan antar karyawan, efisiensi tenaga kerja, manajemen waktu dan sikap kerja. Adapun menurut Pour (2015) menuliskan jika perkembangan teknologi juga menjadi faktor dalam mempengaruhi produktivitas kerja individu. Meskipun teknologi dapat meningkatkan produktivitas kerja, namun teknologi juga dapat berefek negatif. *Game online*, sosial media, dan situs hiburan lainnya adalah faktor teknologi yang menyebabkan rendahnya produktivitas kerja. Karyawan menghabiskan sebagian besar waktu mereka di internet atau bermain *game* daripada memanfaatkan waktu untuk terlibat dalam kegiatan yang produktif.

Teknologi khususnya internet dapat menyebabkan kecanduan apabila dilakukan secara terus menerus dan membuat pengguna susah membagi waktu dan dikhawatirkan berdampak ke produktivitas kerjanya. Kecanduan internet sendiri memiliki indikator adiksi apabila penggunaan internet 20 hingga 80 jam perminggu, berbeda dengan individu normal yang menggunakan internet sebanyak 4 sampai 5 jam perminggu (Young, 2011).

Penggunaan istilah adiksi atau kecanduan internet pertama kali digunakan pada tahun 1996 dan hasil temuan mengenai kecanduan internet (adiksi Internet) dipresentasikan di American Psychological Association (APA), peneliti tersebut mengulas lebih dari 600 kasus pengguna berat internet yang memperlihatkan tanda-tanda klinis kecanduan sebagaimana diukur melalui versi kriteria DSM V yang sudah diadaptasi untuk judi patologis (Young, 2017). Menurut Orzack (2017) pecandu internet menunjukkan kehidupan yang menjadi tidak terkendali serta hilangnya kendali impuls dalam dirinya dan penderita tidak dapat meninggalkan internet.

Bermula dari menggunakan internet untuk mendukung keperluan kerja atau hal penting lainnya, dan bukannya mengerjakan hal penting, tetapi malah terdistraksi dengan notifikasi yang ditawarkan media sosial atau *scrolling* yang tidak berujung. Kecanduan internet memang telah menjadi fenomena baru di masyarakat, dan tidak banyak yang menyadari bahwa dirinya telah kecanduan. Walaupun terbilang gangguan ini tidak terlalu berefek signifikan, tetapi dampak ini akan terakumulasi menjadi sebuah efek kecanduan yang nantinya bisa menjadi lebih parah, seperti yang diungkapkan oleh Davis (2011) yaitu ketidakmampuan individu untuk mengontrol penggunaannya, yang dapat menyebabkan terjadinya

masalah psikologis, sosial dan pekerjaan pada kehidupan individu tersebut.

Menurut Anil & Long (dalam Al-Hashimi dkk, 2019) penyalahgunaan internet didefinisikan sebagai setiap tindakan yang disengaja oleh karyawan dalam memanfaatkan internet untuk kegiatan yang tidak berhubungan dengan pekerjaan. Penelitian yang dilakukan oleh Restubog dkk (2011) menunjukkan terdapat penggunaan internet sebesar 30% -50% ditempat kerja termasuk penggunaan internet untuk kebutuhan pribadi, hal ini diketahui menyebabkan kerugian tahunan sebesar \$1 miliar. Selain itu Ivarsson & Larsson (2011) menyebutkan jika 80% perusahaan mengungkapkan bahwa karyawan telah menyalahgunakan internet ditempat kerja karena melakukan aktivitas yang tidak berhubungan dengan pekerjaan.

Adanya karyawan yang kerap kali menggunakan internet untuk kepentingan pribadi tidak hanya dilihat sebagai indikator berkurangnya produktivitas kerja pada karyawan tersebut, akan tetapi juga dapat dijadikan sebagai indikator utama berkurangnya produktivitas kerja PT Saka Mitra Sejati Medan. Perkembangan teknologi menjadi salah satu faktor kurangnya produktivitas kerja karyawan (Assiri, 2016).

Dalam diri manusia bahwa tidak semua orang yang bisa sehat secara psikologis, apalagi teknologi sekarang ini sudah cukup berkembang keinginan untuk memegang *handphone* dan mengakses internet sudah menjadi suatu kebutuhan, oleh karena itu jika terjadi pada karyawan-karyawan maka akan sangat berpengaruh pada proses kerjanya. Berdasarkan teori dan fenomena yang terjadi kecanduan internet juga berpengaruh pada produktivitas kerja karyawan PT Saka Mitra Sejati Medan. Maka dari itu peneliti menjadi tertarik untuk melakukan



penelitian mengenai Hubungan Kecanduan Internet dengan Produktivitas Kerja Karyawan PT Saka Mitra Sejati Medan.

## **B. Identifikasi Masalah**

Mengingat produktivitas kerja suatu perusahaan dapat ditingkatkan, baik pada tingkat individual, kelompok, bahkan pada tingkat perusahaan sebagai keseluruhan. Maka dapat diartikan, peningkatan produktivitas kerja yang berdampak pada kemajuan perusahaan, maka perlu ditinjau beberapa faktor yang menjadi penyebab tinggi rendahnya produktivitas kerja karyawan. Faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja adalah salah satunya faktor teknologi, dimana teknologi tidak hanya dapat meningkatkan produktivitas kerja namun juga dapat berefek negatif yaitu penurunan produktivitas kerja. Teknologi khususnya internet dapat menyebabkan kecanduan apabila dilakukan secara terus menerus dan membuat pengguna susah membagi waktu dan dikhawatirkan berdampak ke produktivitas kerjanya. Berdasarkan fenomena yang terjadi produktivitas kerjanya rendah dikarenakan

Oleh karena itu, penelitian ini akan mengkaji Hubungan Kecanduan Internet dengan Produktivitas Kerja pada Karyawan PT Saka Mitra Sejati Medan. Dimana kecanduan internet merupakan variabel bebas, sedangkan produktivitas kerja merupakan variabel tergantung.

## **C. Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini, permasalahan yang akan diteliti agar peneliti dapat lebih terfokus dan menjawab permasalahan dengan efektif dan efisien. Pada

penelitian ini akan dibatasi hanya mengenai Hubungan Kecanduan Internet dengan Produktivitas Kerja pada karyawan PT Saka Mitra Sejati.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Adakah Hubungan Kecanduan Internet dengan Produktivitas Kerja pada karyawan PT Saka Mitra Sejati”.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan yang dikemukakan dalam latar belakang masalah, tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat apakah ada hubungan Kecanduan Internet dengan Produktivitas Kerja pada Karyawan PT Saka Mitra Sejati Medan.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Diharapkan melalui hasil penelitian dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun manfaat praktis.

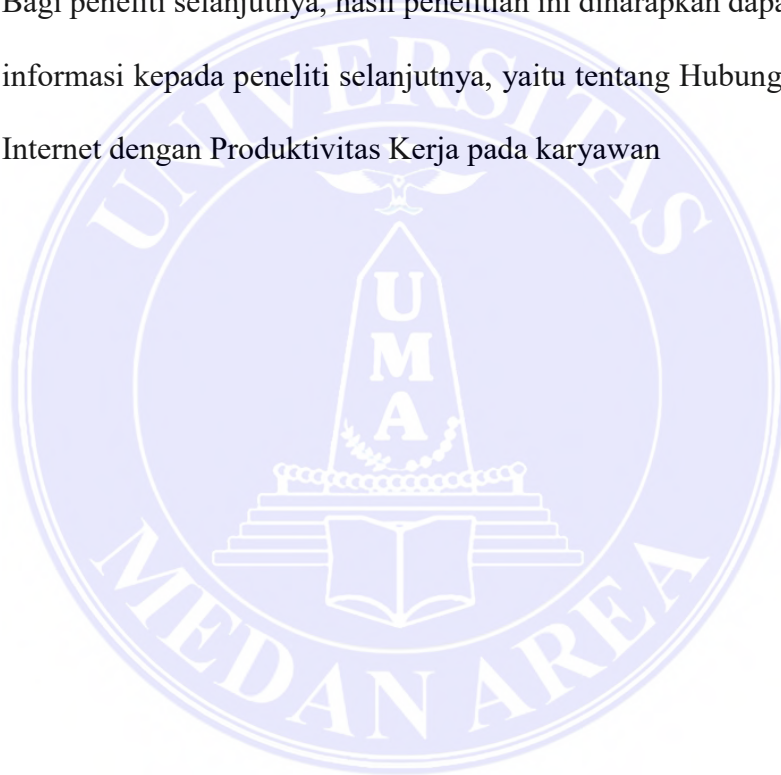
##### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang Psikologi, khususnya pada bidang Psikologi Industri-Organisasi terutama mengenai Produktivitas Kerja. Penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat dalam memperkaya bahan kepustakaan serta dapat dijadikan sumber maupun masukan bagi pihak lain yang melakukan penelitian mengenai Hubungan Kecanduan Internet dengan Produktivitas Kerja

pada Karyawan PT Saka Mitra Sejati.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi subjek penelitian, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan informasi kepada karyawan, sehingga mampu mencegah terjadinya Kecanduan Internet dengan Produktivitas Kerja.
- b. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada peneliti selanjutnya, yaitu tentang Hubungan Kecanduan Internet dengan Produktivitas Kerja pada karyawan



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Karyawan

##### 1. Pengertian Karyawan

Berdasarkan Undang-Undang nomor 13 tahun 2003 pasal 1 ayat 2 tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan/atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat.

Menurut Heathfield (2019) karyawan merupakan individu yang dipekerjakan oleh pemilik usaha untuk melakukan pekerjaan tertentu. Karyawan dikerjakan oleh pemilik usaha setelah hasil proses melamar kerja dan wawancara sesuai pemilihannya. Karyawan ialah orang penjual jasa (pikiran atau tenaga) dan mendapatkan kompensasi yang besarnya telah ditetapkan terlebih dahulu (Hasibuan, 2002).

Berdasarkan pengertian yang telah disampaikan, maka dapat diberi kesimpulan, karyawan ialah seseorang yang dipekerjakan oleh orang lain untuk menghasilkan barang atau jasa lewat proses penyeleksi untuk mendapatkan upah tertentu.

##### 2. Fungsi Karyawan

Pada perusahaan, karyawan memiliki fungsi yang perlu dilakukan, yaitu melaksanakan pekerjaan sesuai tugas yang diberikan, menjaga ketertiban dan keamanan dalam perusahaan, bertanggung jawab pada *output* pekerjaan, dan membuat lingkungan kerja yang tenang dalam perusahaan (Soedarjadi, 2009).

## **B. Produktivitas Kerja**

### **1. Pengertian Produktivitas Kerja**

Menurut Hasibuan (2012) produktivitas adalah meningkatnya *output* (hasil) yang sejalan dengan *input* (masukan). Jika produktivitas naik ini hanya dimungkinkan oleh adanya peningkatan efisiensi (waktu, bahan dan tenaga) dan sistem kerja, teknik produksi dan adanya peningkatan keterampilan dari tenaga kerjanya. Produktivitas kerja Agustin (2014) adalah kemampuan menghasilkan barang/jasa dari berbagai sumber daya dan kemampuan yang dimiliki oleh setiap pekerja/karyawan.

Menurut Nasution (2016) produktivitas adalah sebuah konsep yang menggambarkan hubungan antara mereka (jumlah barang dan jasa yang diproduksi) dengan sumber (yang jumlah tenaga kerja, modal, tanah, energi) yang digunakan untuk menghasilkan hasil. Menurut Sinungan (2014) mengemukakan bahwa produktivitas adalah suatu konsep yang bersifat universal yang bertujuan untuk menyediakan lebih banyak barang dan jasa yang akan digunakan oleh banyak manusia, dengan menggunakan sumber-sumber riil yang semakin sedikit.

Menurut Marwansyah (2016) produktivitas kerja dapat diartikan sebagai hasil kongkrit (produk) yang dihasilkan oleh individu atau kelompok terutama dilihat dari sisi kuantitasnya. Dalam hal ini, semakin tinggi produk yang dihasilkan dalam waktu yang semakin singkat dapat dikatakan bahwa tingkat produktivitasnya mempunyai nilai yang tinggi. Definisi lain dari Kussiranto dalam (Sutrisno, 2009) mengemukakan bahwa produktivitas adalah perbandingan antara hasil yang dicapai dengan peran serta tenaga kerja persatuan waktu, peran serta tenaga kerja disini adalah penggunaan sumber daya serta efisien dan efektif.

Menurut Burhanuddin Yusuf (2016) produktivitas kerja adalah ukuran yang menunjukkan pertimbangan antara *input* dan *output* yang dikeluarkan perusahaan serta peran tenaga kerja yang dimiliki persatuan waktu, atau dengan kata lain mengukur efisiensi memerlukan identifikasi hasil dari kinerja. Sependapat dengan hal tersebut whitmore dalam (Sedarmayanti, 2011) memberikan defini bahwa *productivity is a measure of the use of the resources of an organization and is usually expressed as a rasio of the output obtained by the use resources to the a mounth of resources employed.*

Pengertian diatas tersebut menjelaskan bahwa di dalam meningkatkan produktivitas kerja memerlukan sikap mental yang baik dari pegawai/karyawan, selain itu peningkatan produktivitas kerja dapat dilihat melalui cara kerja yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan dan hasil kerja yang diperoleh. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa produktivitas kerja merupakan sebuah konsep yang menggambarkan hubungan antara kemampuan tenaga kerja dalam menghasilkan *output* pekerjaan dari suatu aktivitas kerja. Semakin tinggi skor yang diperoleh dalam skala produktivitas kerja berarti semakin tinggi produktivitas kerja kerja, dan begitu pula sebaliknya.

## **2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Kerja**

Faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja terbagi menjadi dua yaitu:

### **a. Faktor peningkatan produktivitas kerja**

Menurut Sutriso (2015) faktor-faktor penentu keberhasilan meningkatkan produktivitas kerja adalah sebagai berikut:

- a) Perbaikan terus menerus. Dalam upaya meningkatkan produktivitas kerja, salah satu implikasinya adalah bahwa seluruh komponen organisasi harus melakukan perbaikan secara terus menerus.
  - b) Peningkatan mutu hasil pekerjaan. Berkaitan erat dengan upaya melakukan perbaikan secara terus menerus adalah peningkatan mutu hasil pekerjaan oleh semua orang dan segala komponen organisasi.
  - c) Pemberdayaan sumber daya manusia. Bahwa sumber daya manusia merupakan unsur yang paling strategis dalam organisasi. Karena itu memberdayakan SDM merupakan etos kerja yang sangat mendasar yang harus dipegang teguh oleh manajemen oleh hirarki organisasi.
- b. Faktor-faktor penurunan produktivitas kerja
- Selain faktor-faktor yang menyebabkan produktivitas kerja meningkat, terdapat pula faktor-faktor yang mempengaruhi penurunan produktivitas kerja. Menurut Assiri (2016) mengatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi penurunan produktivitas kerja yaitu;
- a) Teknologi  
Meskipun teknologi dapat meningkatkan produksi, namun juga berefek negatif. Sosial media, internet, dan situs hiburan lainnya adalah faktor teknologi yang menyebabkan rendahnya produktivitas kerja. Karyawan menghabiskan sebagian besar waktu mereka mengakses internet atau bermain *game* daripada memanfaatkan waktu untuk kegiatan yang produktif.
  - b) Keselamatan dan kesehatan  
Kualitas tempat kerja berperan besar dalam motivasi pekerja dan

kinerja mereka. Perusahaan beresiko kehilangan produktivitas dalam lingkungan yang tidak sehat karena penyakit karyawan yang menyebabkan ketidakhadiran.

c) Manajemen yang buruk

Manajemen bertanggung jawab untuk menciptakan strategi perusahaan dan merupakan tugas manajer untuk menerapkan cara terbaik untuk mencapai tujuan perusahaan. Produktivitas yang rendah disebabkan oleh kegagalan manajer menggunakan cara yang efektif untuk melakukan tugas yang efisien.

d) Sumber daya yang tidak memadai

Sumber daya tidak memadai ada kekurangan tenaga kerja di divisi tertentu di perusahaan. *Input* yang rendah dalam hal penawaran tenaga kerja, pada akhirnya dapat menyebabkan *output* produksi yang rendah dikarenakan sumber daya manusia yang kurang.

e) Stress di tempat kerja

Pekerja dengan tingkat stres yang tinggi tidak seproduktif mereka dengan kondisi normal. Karyawan dituntut untuk melakukan tugas yang berlebihan dan melebihi dari standar yang telah disepakati sebelumnya yang mempengaruhi penyebabnya stres kerja di perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja adalah teknologi, keselamatan dan kesehatan kerja, manajemen yang buruk dan sumber daya.



### 3. Aspek-aspek Produktivitas Kerja

#### a. Efisiensi

Melakukan sesuatu berdasar standar, efisiensi merupakan kemampuan untuk menghasilkan *output* yang diinginkan dengan menggunakan *input* yang minimum. Efisiensi sebagai suatu konsep *input-output*, suatu pekerjaan dikatakan efisiensi jika mampu mencapai *output* dengan menggunakan *input* seminimum mungkin. Efisiensi berhubungan dengan seberapa baik berbagai *input* itu dikombinasikan. Efisiensi merupakan suatu cara untuk mendapatkan *output* yang lebih besar dari jumlah *input* yang paling minimum. Berdasarkan uraian di atas, hakikatnya efisiensi adalah bagaimana mencapai suatu tingkat *output* tertentu yang berkualitas tinggi dengan pemakaian *input* sekecil mungkin.

#### b. Efektifitas

Efektivitas adalah tingkat pencapaian tujuan atau seberapa cepat dan tepat tujuan yang dapat dicapai. Efektivitas merupakan kombinasi berbagai faktor dalam dan luar organisasi dalam usaha untuk mencapai tujuan atau sasaran organisasi. Efektifitas juga dapat diartikan perbandingan antara prestasi yang dicapai, dengan tetap mempertahankan standar mutu yang diisyaratkan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa efektifitas adalah pencapaian tujuan yang cepat, tepat dan merupakan kunci utama bagi organisasi yang ingin sukses, atau organisasi efektif adalah kemampuan mencapai tujuan cepat dan tepat dengan menggunakan *input* yang efisien (Darsono, 2011).

#### 4. Ciri-ciri Individu Yang Produktif

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh Timple (2009) ciri-ciri individu yang produktif adalah:

1. Cerdas dan dapat belajar dengan relatif cepat
2. Kompeten secara profesional
3. Kreatif dan inovatif
4. Memahami pekerjaan
5. Belajar dengan cerdas menggunakan logika, efisien, tidak mudah macet dalam pekerjaan
6. Selalu mencari perbaikan, tetapi kapan harus berhenti
7. Dianggap bernilai oleh atasannya
8. Memiliki catatan hasil prestasi yang baik
9. Selalu meningkatkan diri

Kemudian menurut Sinungan (2003) bahwa individu yang produktif dapat diketahui dengan melihat ciri-ciri sebagai berikut:

1. Selama jam kerja yang bersangkutan selalu tekun, tidak bermalas-malasan dengan ngobrol atau membaca koran dan menelpon teman
2. Datang dan pulang pada tepat waktu
3. Pekerjaan diselesaikan dengan tepat waktu

Berdasarkan pendapat di atas, bahwa dapat disimpulkan bahwa individu yang produktif adalah individu yang percaya diri, mempunyai rasa tanggung jawab, selalu meningkatkan diri, mampu berkompetisi secara profesional, mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan yang baru, kreatif dan inovatif.

## C. Kecanduan Internet

### 1. Pengertian Kecanduan Internet

Kecanduan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berasal dari kata candu yang berarti sesuatu yang menjadi kegemaran dan membuat orang ketagihan, maka kecanduan adalah ketagihan, ketergantungan atau kejangkitan pada suatu kegemaran sehingga melupakan hal yang lain-lain. Sedangkan menurut kamus Oxford pengertian kecanduan adalah tidak dapat berhenti menggunakan sesuatu dan menjadi kebiasaan, menghabiskan banyak waktu untuk hobi atau sesuatu yang menarik.

*Addiction* atau adiksi atau kecanduan adalah keadaan dimana seseorang memiliki dorongan tak terkendali, sering disertai dengan hilangnya kontrol, keasyikan dengan penggunaan dan terus menggunakan meskipun menyebabkan masalah. Penggunaan kata adiksi sebenarnya lebih tepat digunakan pada kecanduan obat, meskipun demikian, definisi adiksi telah mengalami pergeseran arti dan mencakup sejumlah perilaku, seperti judi berulang, bermain *video game*, makan berlebihan, olahraga, hubungan percintaan, dan menonton televisi (Young, 2017).

Selama beberapa dekade ini, muncul literatur yang mengembangkan arti adiksi internet dan telah dilegitimasi. *Internet addiction* atau kecanduan internet adalah salah satu gangguan kejiwaan yang ditandai dengan keasyikan yang berlebihan atau tidak terkontrol, mendesak atau perilaku tentang penggunaan komputer dan akses internet yang menyebabkan gangguan pada penggunanya (Shaw & Black, 2008).

Definisi kecanduan internet diperkenalkan untuk pertama kalinya oleh Ivan Goldberg pada tahun 1995 yaitu Kecanduan internet digambarkan sebagai suatu

keadaan patologis atau gangguan karena terlalu sering menggunakan internet termasuk sebagai perilaku dan pengendalian impuls dalam menggunakan internet. Seperti yang terjadi pada penyalahgunaan zat, kecanduan internet adalah kebiasaan patologis yang sulit untuk dihapus karena sangat terkait dengan pencarian kesenangan dan kebahagiaan (Salicetia, 2015). Kecanduan internet ditandai dengan preokupasi yang berlebihan atau kurangnya kontrol, keinginan, dan/atau perilaku penggunaan internet yang mengakibatkan gangguan atau tekanan di beberapa kehidupan penting (Salocentia, 2015).

Menurut *American Psychiatric Association* (APA) tahun 2010 adiksi internet didefinisikan sebagai ketidakmampuan untuk mengendalikan penggunaan internet yang menyebabkan konsekuensi negatif dalam kehidupan sehari-hari. Istilah penggunaan internet kompulsif, penggunaan internet patologis, masalah penggunaan internet dan sebagainya, biasanya dipertimbangkan sebagai sinonim dari kecanduan internet, meskipun terdapat perbedaan (Jie, dkk, 2014).

Block dan Pontes (2015) mendefinisikan kecanduan internet sebagai spektrum gangguan obsesif kompulsif yang melibatkan pola penggunaan komputer secara daring maupun luring secara berlebihan yang menimbulkan gejala ketergantungan, toleransi dan dampak negatif (Pontes, dkk, 2015).

Kecanduan internet termasuk dalam adiksi perilaku karena dapat menunjukkan gejala-gejala seperti *salience*, modifikasi *mood*, toleransi, reaksi penarikan, konflik, dan kekambuhan. *Salience* menunjukkan keadaan dimana pengaksesan internet menjadi aktivitas paling penting dalam kehidupan dan cenderung untuk mendominasi pikiran, perasaan, dan perilaku. Modifikasi *mood* menunjukkan adanya perubahan emosi sebagai strategi koping atau sesuatu yang

menenangkan. Toleransi menunjukkan terjadi proses peningkatan intensitas pengaksesan internet untuk mencapai efek modifikasi *mood*. Reaksi penarikan menunjukkan adanya perasaan dan efek fisik yang tidak menyenangkan (gemeteran, *moody*, iritabilitas) yang terjadi ketika tidak mampu untuk mengakses internet. Konflik menunjukkan adanya perselisihan dengan orang lain ataupun dengan aktivitas lainnya. Kekambuhan menunjukkan ketergantungan untuk kembali mengulangi pemakaian secara terus-menerus (Rosenberg & Feder, 2014).

Berdasarkan definisi kecanduan internet yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa kecanduan internet merupakan kondisi ketergantungan pada suatu perilaku yaitu bermain internet yang dilakukan berulang. Seseorang mengalami dorongan tak terkendali untuk *online* menghabiskan waktu dalam jaringan.

## 2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecanduan Internet

Menurut Yuwanto (2010) dalam penelitiannya menyebabkan beberapa faktor yang dapat menyebabkan seseorang kecanduan internet, antara lain:

### a. Faktor internal

Faktor internal adalah faktor yang menggambarkan karakteristik individu, seperti *sensation seeking* yang tinggi, *self-esteem* yang rendah dan kontrol diri yang rendah. *Sensation seeking* yang tinggi akan menyebabkan individu lebih cepat bosan. *Self-esteem* yang rendah akan menyebabkan individu merasa tidak aman saat berinteraksi secara langsung dan lebih memilih untuk berinteraksi secara *online*.

### b. Faktor situasional

Faktor ini termasuk faktor yang mengarah ke penggunaan *smartphone* sebagai sarana untuk pengalihan *stress* ketika menghadapi situasi yang tidak

nyaman, seperti situasi mengalami kesedihan, kecemasan dan mengalami kejenuhan belajar.

c. Faktor sosial

Faktor sosial terdiri atas faktor penyebab sebagai sarana interaksi dengan orang lain. Faktor ini termasuk *mandatory behavior* dan *connected presence* yang tinggi. *Mandatory behavior* merupakan perilaku untuk memuaskan kebutuhan berinteraksi dengan orang lain sedangkan *connected presence* merupakan perilaku berinteraksi dengan orang lain.

d. Faktor eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar individu, meliputi tingginya paparan media tentang internet dan fasilitas kemudahan yang didapat dari internet.

Selain faktor-faktor yang telah disebutkan di atas, terdapat pula faktor lain yang dapat menyebabkan seseorang mengalami kecanduan internet, antara lain (Young, 2004):

a. Akses internet gratis

Saat ini akses internet tidak hanya melalui *provider* yang dimiliki pengguna saja. Ketika seseorang menjadi mahasiswa atau bekerja mereka akan mendapatkan *username* dan *password wi-fi* yang dimiliki kampus atau kantor untuk mengakses internet secara gratis.

b. Banyaknya waktu luang

Banyaknya waktu luang yang dimiliki individu cenderung menggunakan waktunya untuk mengakses internet (Nugraini, 2015).

c. Pengalaman baru tanpa kontrol dari orangtua

Dalam menggunakan internet tidak ada kontrol orangtua, seseorang dapat berinteraksi melalui *chat room* dengan teman selama berjam-jam. Selain itu seseorang dapat menggunakan internet sebagai jalan untuk penghilang *stress*, hiburan, *games*, dan lain-lain.

d. Tidak ada monitoring ketika melakukan *online*

Ketika mahasiswa atau individu yang telah bekerja menggunakan internet mereka dapat menggunakan kapan saja dan mengakses apa saja tanpa ada yang memantau kegiatannya selama *online*, sehingga tidak terkontrolnya durasi pemakaian internet yang dilakukan.

e. Dorongan penuh dari administrasi dan fakultas

Mahasiswa mengetahui bahwa penyelenggara pendidikan dan fakultas menginginkan mereka secara penuh untuk menggunakan sumber yang sangat banyak di internet.

f. Intimidasi sosial dan pengasingan diri

Beberapa individu merasa tidak dapat bergabung dalam kelompok ditempatnya. Tetapi ketika mereka mencoba untuk bergabung dalam komunitas internet, mereka dapat menjadi populer dengan teman baru (Nugraini, 2015).

g. Tingginya usia legal untuk minuman keras

Usia legal untuk meminum alkohol di sebagian negara sehingga mereka dapat melakukan sosialisasi di bar oleh karena itu internet menjadi penggantinya

Young (2010) menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi kecanduan internet diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Gender

Mempengaruhi jenis aplikasi yang digunakan dan penyebab individu tersebut mengalami kecanduan internet. Laki-laki lebih sering kecanduan terhadap *game online*, situs porno, dan perjudian *online*, sedangkan perempuan lebih sering mengalami kecanduan terhadap *chatting* dan berbelanja secara *online*.

b. Kondisi psikologis

Survey di Amerika Serikat menunjukkan bahwa lebih dari 50% individu yang mengalami kecanduan internet juga mengalami kecanduan pada hal lain seperti obat-obatan terlarang, alkohol, rokok dan seks. Kecanduan internet juga timbul akibat masalah-masalah emosional seperti depresi dan gangguan kecemasan dan sering menggunakan dunia fantasi di internet sebagai pengalihan secara psikologis terhadap perasaan-perasaan yang tidak menyenangkan atau situasi yang menimbulkan stress. Berdasarkan hasil survei ini juga diperoleh bahwa 75% individu yang mengalami kecanduan internet disebabkan adanya masalah dalam hubungannya dengan orang lain, kemudian individu tersebut mulai menggunakan aplikasi-aplikasi *online* yang bersifat interaktif seperti *chat room*, dan *game online* sebagai cara untuk membentuk hubungan baru dan lebih percaya diri dalam berhubungan dengan orang lain menggunakan internet.

c. Kondisi sosial ekonomi

Individu yang telah bekerja memiliki kemungkinan lebih besar mengalami kecanduan internet dibandingkan dengan individu yang belum bekerja. Hal ini didukung bahwa individu yang telah bekerja memiliki fasilitas internet di kantornya dan juga memiliki sejumlah gaji yang memungkinkan individu tersebut memiliki fasilitas komputer dan internet juga dirumahnya.

d. Tujuan dan waktu penggunaan internet



Tujuan menggunakan internet akan menentukan sejauh mana individu tersebut akan mengalami kecanduan internet, terutama dikaitkan terhadap banyaknya waktu yang dihabiskannya sendirian di depan komputer. Individu yang menggunakan internet untuk tujuan pendidikan, misalnya pada pelajar dan mahasiswa akan lebih banyak menghabiskan waktunya menggunakan internet. Umumnya, individu yang menggunakan internet untuk tujuan pendidikan mengalami kemungkinan yang lebih kecil untuk mengalami kecanduan internet. Hal ini diakibatkan tujuan penggunaan internet bukan digunakan sebagai upaya untuk mengatasi atau melarikan diri dari masalah-masalah yang dihadapinya di kehidupan nyata atau sekedar hiburan.

Berdasarkan uraian di atas maka faktor-faktor yang mempengaruhi kecanduan internet adalah faktor internal yaitu (*sensation seeking* yang tinggi, *self esteem* yang rendah, dan kontrol diri yang rendah) dan juga faktor eksternal yaitu (akses internet gratis, banyaknya waktu luang, pengalaman baru tanpa kontrol dari orangtua, tidak ada monitoring dan intimidasi sosial).

### **3. Aspek-aspek Kecanduan Internet**

Individu dikatakan mengalami kecanduan internet ketika menunjukkan perilaku-perilaku tertentu. Selain menjelaskan definisi-definisi dari kecanduan internet, para ahli juga menjelaskan aspek-aspek yang mempengaruhi kecanduan internet. Menurut Kimberly S. Young (2013) menyebutkan beberapa kriteria sebagai indikator individu yang kecanduan internet, antara lain:

- a. Perhatian tertuju pada internet. Kriteria ini dimaksudkan bahwa, individu yang kecanduan biasanya perhatiannya selalu terpaku hanya untuk memikirkan aktifitas *online*. Baik aktifitas *online* yang telah dilakukan sebelumnya maupun

- harapannya untuk segera *online* kembali.
- b. Penggunaan internet terus-menerus meningkat. Kriteria ini dimaksudkan bahwa individu memiliki keinginan yang kuat untuk menggunakan internet dengan jumlah waktu yang semakin meningkat untuk mendapatkan kepuasan.
  - c. Tidak mampu mengontrol penggunaan internet. Kriteria menjelaskan bahwa individu tidak mampu mengendalikan dirinya untuk tidak mengakses internet, apalagi untuk menghentikan penggunaan internet.
  - d. Perasaannya tidak nyaman jika *offline*. Kriteria yang keempat ini dimaksudkan bahwa individu akan merasa gelisah, murung, tertekan atau lekas marah ketika mengurangi atau menghentikan penggunaan internet, mereka akan merasa tidak nyaman.
  - e. *Online* lebih lama yang dari yang diharapkan. Kriteria ini dimaksudkan bahwa individu sulit menetapkan waktu kapan harus menghentikan aktifitasnya mengakses internet. Misalnya sejak awal sudah diplot akan mengakses internet selama satu jam saja, tetapi kenyataannya selang satu jam tidak dapat menghentikan aktifitas tersebut, bahkan terus bertambah.
  - f. Berani kehilangan segala sesuatu yang berarti. Kriteria ini dimaksudkan bahwa individu berani mempertaruhkan atau mengambil risiko untuk kehilangan sesuatu yang sangat penting dalam hidupnya hanya demi kepentingan mengakses internet. Misalnya, hubungan dengan orang terdekat (*significant others*) seperti orangtua, kemudian pekerjaan, pendidikan, bahkan kesempatan berkarir.
  - g. Berbohong tentang aktivitas mengakses internet. Kriteria ini maksudnya adalah bahwa individu berani berbohong terhadap anggota keluarga, terapis atau yang

lainnya untuk menyembunyikan aktifitasnya yang berkaitan dengan internet.

- h. Menggunakan internet untuk melarikan diri dari masalah. Kriteria ini sangat jelas menggambarkan bagaimana internet itu dijadikan tempat pelarian atau solusi dari masalah yang dihadapi. Hal ini dilakukannya bukan hanya karena ketidakmampuannya menghadapi masalah yang dihadapi, tetapi juga karena untuk menghilangkan ketidaknyamanan atau *dysphoric mood* (perasaan tidak berdaya, rasa bersalah, cemas, dan depresi).

Berdasarkan paparan diatas maka dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek yang mempengaruhi kecanduan internet adalah tidak mempunya mengontrol penggunaan internet, merasa ingin *online* lebih lama, perasaan yang tidak nyaman jika tidak *online*, berani kehilangan segala sesuatu yang penting dalam hidupnya, penggunaan internet meningkat dan perhatian yang selalu tertuju pada internet.

#### **D. Hubungan Kecanduan Internet Dengan Produktivitas Kerja**

Ravianto (Sutrisno, 2009), mengatakan produktivitas pada dasarnya mencakup sikap mental yang selalu mempunyai pandangan bahwa kehidupan ini harus lebih baik dari hari kemarin dan hari esok harus lebih baik dari ini. Sikap yang demikian akan mendorong seseorang untuk tidak cepat merasa puas, akan tetapi harus mengembangkan diri dan meningkatkan kemampuan kerja dengan cara selalu mencari perbaikan-perbaikan dan peningkatan. Peningkatan-peningkatan tersebut dapat dilihat dari hasil kerja seseorang karyawan yang dinamakan produktivitas.

Menurut Pour (2015), perkembangan teknologi menjadi faktor dalam mempengaruhi produktivitas kerja individu. Meskipun teknologi dapat meningkatkan produktivitas kerja, namun teknologi juga dapat berefek negatif.

*Game online*, sosial media, dan situs hiburan lainnya adalah faktor teknologi yang menyebabkan rendahnya produktivitas kerja. Karyawan menghabiskan sebagian besar waktu mereka mengakses internet atau bermain game daripada memanfaatkan waktu untuk terlibat dalam kegiatan yang produktif. Terdapat beberapa penelitian yang mengungkapkan bahwa kecanduan berhubungan dengan produktivitas kerja.

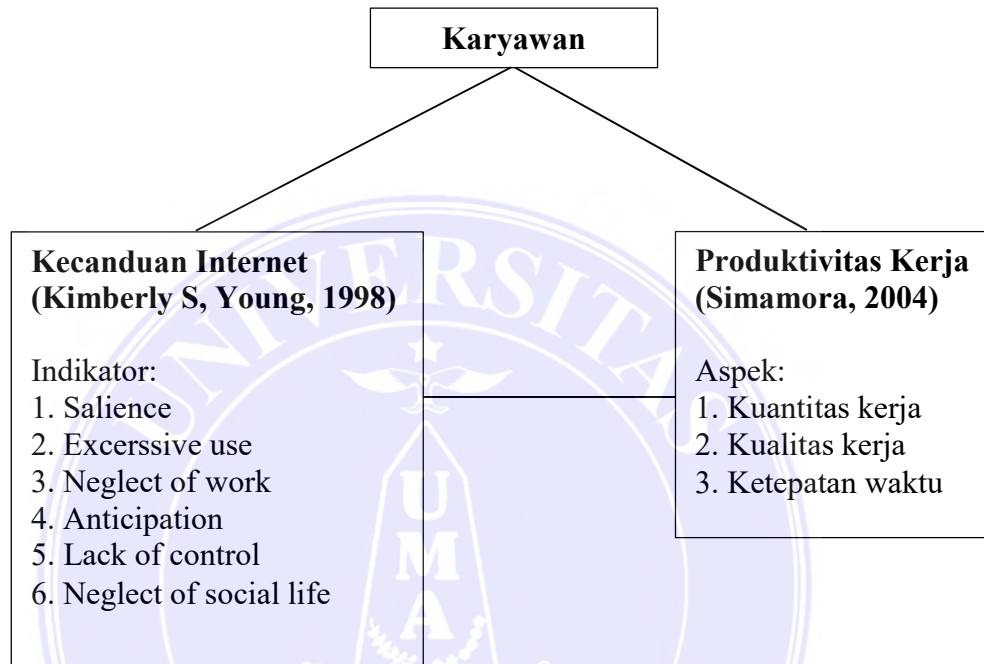
Shrivastava et al. (2018) melakukan penelitian pada pekerja di bidang industri teknologi dari India dan menemukan bahwa ketika pekerja mengalami kecanduan internet, dalam makalah tersebut berhubungan dengan produktivitas kerja. Selain itu, terdapat penelitian yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan langsung secara positif antara *internet addiction* dengan stres, depresi, dan kecemasan (Akin & Iskender, 2011).

Berdasarkan penelitian yang disponsori *Kaspersky Lab* menunjukkan, produktivitas pekerja kantoran meningkat 26% saat *smartphone* mereka tidak ditempatkan di meja kerja. Penelitian Universitas Wurzburg dan Nottingham Trent ini meminta partisipasi untuk menguji konsentrasi dengan empat situasi yang berbeda, yaitu dengan *smartphone* di dalam saku, di atas meja, terkunci di laci, dan dipindahkan dari ruangan kerja. Hasilnya, konsentrasi terendah terjadi saat *smartphone* berada di atasmeja, namun dengan bertambahnya jarak antar partisipan dengan *smartphone*, kinerja mereka meningkat. Berdasarkan keterangan tertulis *Kaspersky Lab* (2016) menyebutkan bahwa penelitian dilakukan dengan menguji perilaku 95 orang berusia 19 hingga 56 tahun di laboratorium Universitas Wurzburg dan Nottingham Trent. Hasil eksperimen berkorelasi dengan survei ini, *Kaspersky Lab* mendemonstrasikan bahwa perangkat digital dapat menghasilkan

dampak negatif terhadap tingkat konsentrasi.

## E. Kerangka Konseptual

**Bagan 2.1. Kerangka Konseptual**



## F. Hipotesis

Berdasarkan kajian teoritis di atas, maka hipotesis yang diajukan peneliti ialah: Adanya hubungan negatif antara kecanduan internet dengan produktivitas kerja pada karyawan, dengan asumsi semakin tinggi kecanduan internet maka semakin rendah produktivitas kerja, atau sebaliknya semakin rendah kecanduan internet maka semakin tinggi produktivitas kerja.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tipe Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelasional yang bertujuan untuk menganalisa hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi variabel (Faenkel dan Wallen, 2008). Penelitian ini menggunakan pendekatan korelasional yang bertujuan untuk melihat hubungan antara kecanduan internet sebagai variabel bebas dan produktivitas kerja sebagai variabel tergantung di PT Saka Mitra Sejati Medan.

#### **B. Identifikasi Variabel Penelitian**

Untuk menguji hipotesis penelitian, terlebih dahulu diidentifikasi variabel-variabel yang menjadi pusat perhatian dalam penelitian ini yaitu:

Variabel Bebas adalah (X) : Kecanduan Internet

Variabel Terikat adalah (Y) : Produktivitas Kerja

#### **C. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati. Proses pengubahan definisi konseptual yang lebih menekankan kriteria hipotetik menjadi definisi operasional disebut dengan operasionalisasi variabel penelitian (Azwar, 2010). Adapun variabel dalam penelitian ini adalah:

## 1. Produktivitas Kerja

Produktivitas kerja merupakan sebuah konsep yang menggambarkan hubungan antara kemampuan tenaga kerja dalam menghasilkan *output* pekerjaan dari suatu aktivitas kerja.

## 2. Kecanduan Internet

. Kecanduan internet merupakan kondisi ketergantungan pada suatu perilaku yaitu bermain internet yang dilakukan berulang. Seseorang mengalami dorongan tak terkendali untuk *online*, menghabiskan waktu dalam jaringan.

### D. Subjek Penelitian

Menurut Manullang & Pakpahan (2014), populasi menjelaskan jenis dan kriteria populasi yang menjadi objek penelitian, sedangkan sampel menjelaskan kriteria sampel, ukuran (banyaknya sampel) dan metode pengambilan sampel. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah karyawan PT Saka Mitra Sejati.

#### 1. Populasi

Populasi adalah suatu kelompok dari elemen penelitian, dimana elemen adalah unit terkecil yang merupakan sumber dari data yang diperlukan. Elemen dapat dianalogikan sebagai unit analisis, sepanjang pengumpulan data penelitian bisnis dilakukan hanya kepada responden. Populasi penelitian ini adalah karyawan PT Saka Mitra Sejati sebanyak 78 orang.

#### 2. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diharapkan dapat mewakili populasi penelitian (Manullang & Pakpahan, 2014). Teknik dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah total sampling, yaitu keseluruhan populasi

dijadikan sampel penelitian, dikarenakan jumlah populasi kurang dari 100 orang, maka total sampel ialah 78 orang.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan salah satu unsur yang penting dalam suatu penelitian. Hal ini dilakukan untuk memperoleh bahan-bahan relevan dan akurat untuk mendapatkan hasil pengukuran yang memuaskan dalam penelitian dijawab. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah skala. Pemilihan skala sebagai alat pengumpulan data karena skala berisi jumlah pernyataan yang mampu mengungkapkan unsur-unsur variabel. Alat pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan dua skala, yaitu skala untuk mengukur kecanduan internet dan skala untuk produktivitas kerja. Dasar digunakan angket ini, seperti yang dikemukakan Hadi (2000), yaitu:

1. Subjek adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri
2. Hal-hal yang sudah dinyatakan oleh subjek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya
3. Interpretasi subjek tentang pernyataan-pernyataan yang diajukan adalah sama dengan yang dimaksud peneliti.

Angket yang memenuhi kualitas validasi dan reabilitas inilah nantinya yang digunakan dalam penelitian dengan asumsi bahwa alat ukur tersebut secara tepat mengungkapkan apa yang ingin diungkapkan serta konsisten dalam pengukurannya.

### **1. Skala Produktivitas Kerja**

Skala produktivitas kerja disusun peneliti berdasarkan aspek-aspek yang



dikemukakan oleh Simamora (2004) yaitu berdasarkan kuantitas kerja, kualitas kerja dan ketepatan waktu. Skala ini menggunakan skala likert, yaitu pengukuran psikologis dimana peneliti meminta subjek memberikan pernyataan penelitian dalam skala (Supraktiknya, 2014). Untuk menghindari *central tendency effect* pada respon jawaban subjek, maka skala likert dalam penelitian ini menggunakan skala yang terdiri dari 5 respon jawaban menjadi 4 respon jawaban dengan tujuan menghilangkan respon jawaban netral agar tidak ada jawaban ragu-ragu yang dinyatakan subjek.

Skala likert ini terdiri dari beberapa item pernyataan yang memiliki 4 respon jawaban yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Item-item pada skala ini terdiri dari 2 jenis item yaitu *favorable* untuk menunjukkan sikap positif subjek dan *unfavorable* untuk menunjukkan sikap negatif subjek.

## 2. Skala Kecanduan Internet

Skala kecanduan internet disusun oleh peneliti dengan berdasarkan pada indikator intensitas waktu, tingkat kecanduan internet dan perilaku negatif kecanduan, *Internet Addiction Test* (IAD) (Young, 2013). Skala ini menggunakan skala Likert, yaitu pengukuran psikologis dimana peneliti meminta subjek memberikan pernyataan setuju dan tidak setujunya dalam sebuah kontinum dari pernyataan penelitian dalam skala (Anderson dalam supraktiknya, 2014). Untuk mengetahui *central tendency effect* pada respon jawaban subjek, maka skala likert dalam penelitian ini menggunakan skala yang terdiri dari 5 respon jawaban menjadi 4 respon jawaban dengan tujuan menghilangkan respon jawaban netral agar tidak ada jawaban ragu-ragu yang dinyatakan subjek.

Skala likert ini terdiri dari beberapa item pernyataan yang memiliki 4 respon jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Item-item pada skala ini terdiri dari 2 jenis item yaitu *favorable* untuk menunjukkan sikap positif subyek dan *unfavorable* untuk menunjukkan sikap negatif subjek.

### 3. Validitas dan Reabilitas Alat Ukur

Sebelum sampai pada pengolahan data yang akan diolah nantinya haruslah berasal dari alat ukur yang mencerminkan fenomena apa yang diukur. Untuk itu perlu dilakukan analisis butir (validitas dan reabilitas).

#### a. Validitas Alat Ukur

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevaliditasan atau keshahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau shahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud (Arikunto, 2010).

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi (*content validity*). Matondang (2009) mengatakan validitas isi menunjukkan sejauh mana pertanyaan, tugas atau butir dalam suatu tes atau instrumen mampu mewakili secara keseluruhan dan proporsional perilaku sampel yang dikenai tes tertentu. Artinya tes itu valid apabila butir-butir tes itu mencerminkan keseluruhan konten atau materi yang diujikan atau yang seharusnya dikuasai secara proporsional.

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X) - (\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \left( \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \right) \right\} - \left\{ \left( \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right) \right\}}}$$

Keterangan :

$R_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel x (skor subjek tiap item) dengan variabel y (total skor subjek dari keseluruhan item).

$\sum xy$  = Jumlah hasil perkalian antara variabel x dengan skor variabel y

$\sum x$  = Jumlah skor keseluruhan subjek tiap item

$\sum y$  = Jumlah skor keseluruhan item pada subjek

$\sum x^2$  = Jumlah variabel skor X

$\sum y^2$  = Jumlah variabel skor Y

$N$  = Jumlah subjek

b. Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai pengumpulan data karena instrumen ini sudah baik. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kalipun diambil, tetap akan sama. Reliabilitas menunjukkan pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabilitas artinya, dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan (Arikonto, 2010).

Skala yang akan diestimasi reliabilitasnya dalam jumlah yang sama banyak.

Untuk mengetahui reliabilitas alat ukur maka digunakan rumus koefisien Alpha

sebagai berikut :

$$\alpha = \frac{1 - S_1^2 = S_2^2}{S_x^2}$$

Keterangan :

$S_1^2$  = Varians skor belahan 1

$S_2^2$  = Varians skor belahan 2

$S_x^2$  = Varians skor skala

#### F. Metode Analisa Data

Metode analisa data yang digunakan pada penelitian ini adalah *Product Moment* dari Karl Pearson. Alasan digunakannya teknik korelasi ini karena pada penelitian ini memiliki tujuan untuk melihat hubungan antara satu variabel bebas (kecanduan internet) dengan satu variabel terikat (produktivitas kerja).

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X) - (\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \left( \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \right) \right\} - \left\{ \left( \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right) \right\}}}$$

Keterangan :

$R_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel x (skor subjek tiap item) dengan variabel y (total skor subjek dari keseluruhan item).

$\sum xy$  = Jumlah hasil perkalian antar variabel x dengan skor variabel y

$\sum x$  = Jumlah skor keseluruhan subjek tiap item

$\Sigma y$  = Jumlah skor keseluruhan item pada subjek

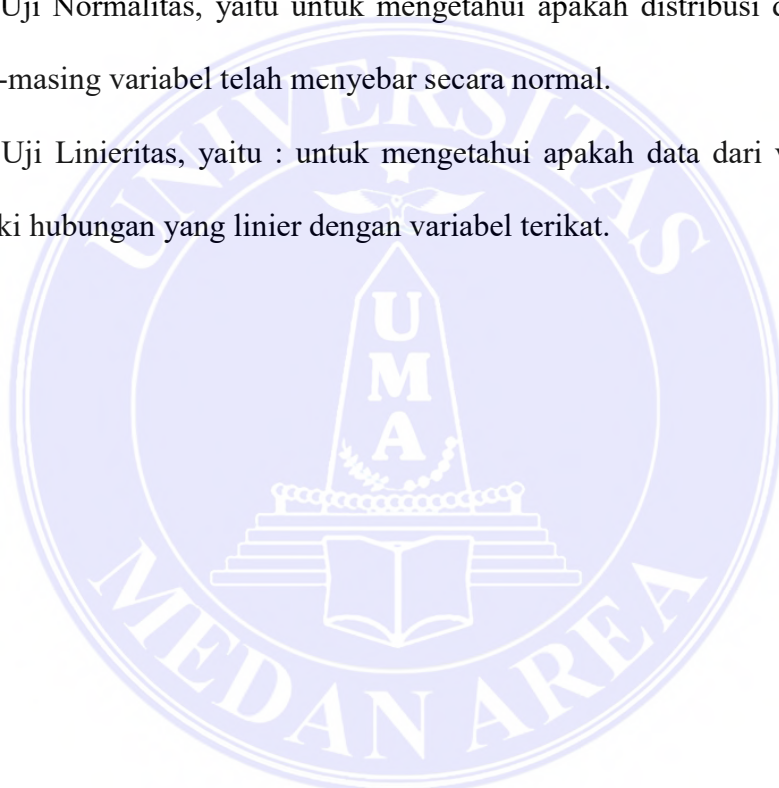
$\Sigma x^2$  = Jumlah variabel skor X

$\Sigma y^2$  = Jumlah variabel skor Y

$N$  = Jumlah subjek

Sebelum dilakukan analisis data dengan teknik analisis *Product Moment*, maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi terhadap data penelitian yang meliputi :

- a. Uji Normalitas, yaitu untuk mengetahui apakah distribusi data penelitian masing-masing variabel telah menyebar secara normal.
- b. Uji Linieritas, yaitu : untuk mengetahui apakah data dari variabel bebas memiliki hubungan yang linier dengan variabel terikat.



## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat korelasi antara variabel kecanduan internet dengan variabel produktivitas kerja pada karyawan PT Saka Mitra Sejati Medan, ditunjukkan dengan nilai korelasi  $r_{xy} = -0,813$  dengan signifikansi  $p = 0,007 (< 0,050)$ . Sehingga ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, yang artinya terdapat hubungan antara kecanduan internet dengan produktivitas kerja pada karyawan PT Saka Mitra Sejati Medan. Karena nilai  $r$  adalah negatif, maka hubungan yang ada juga negatif, dengan kata lain semakin tinggi kecanduan internet maka semakin rendah produktivitas kerja. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah kecanduan internet maka semakin tinggi produktivitas kerja yang ada.
2. Secara umum hasil penelitian ini menyatakan bahwa kecanduan internet tergolong tinggi dan produktivitas kerja tergolong sedang. Hal ini didukung oleh nilai rata-rata empirik di atas rata-rata hipotetik dengan kurva normal dengan nilai rata-rata empirik dari kecanduan internet = 64,22 sedangkan nilai rata-rata hipotetiknya = 42,5. Nilai rata-rata empirik dari produktivitas kerja = 25,60 sedangkan nilai dari rata-rata hipotetiknya = 25,0.

3. Koefisien Determinan ( $r^2$ ) atau sumbangan efektif variabel kecanduan internet terhadap produktivitas kerja adalah sebesar 0,6609 atau sebesar 66,09%. Sedangkan 33,91% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar dari penelitian ini.

## **B. Saran**

Sejalan dengan kesimpulan yang telah dibuat, maka berikut ini dapat diberikan beberapa saran antara lain:

### **1. Saran bagi Perusahaan**

Bagi seluruh perusahaan pada umumnya dan PT Saka Mitra Sejati Medan pada khususnya, diharapkan untuk mengawasi dan mengontrol perilaku karyawan perusahaannya. Kecanduan internet dapat dikontrol oleh atasan dengan cara membatasi pemberian fasilitas internet gratis di perusahaannya. Selain itu atasan juga dapat mengawasi dan memberi sanksi bagi karyawan yang produktivitas kerjanya rendah yang disebabkan oleh kecanduan internet.

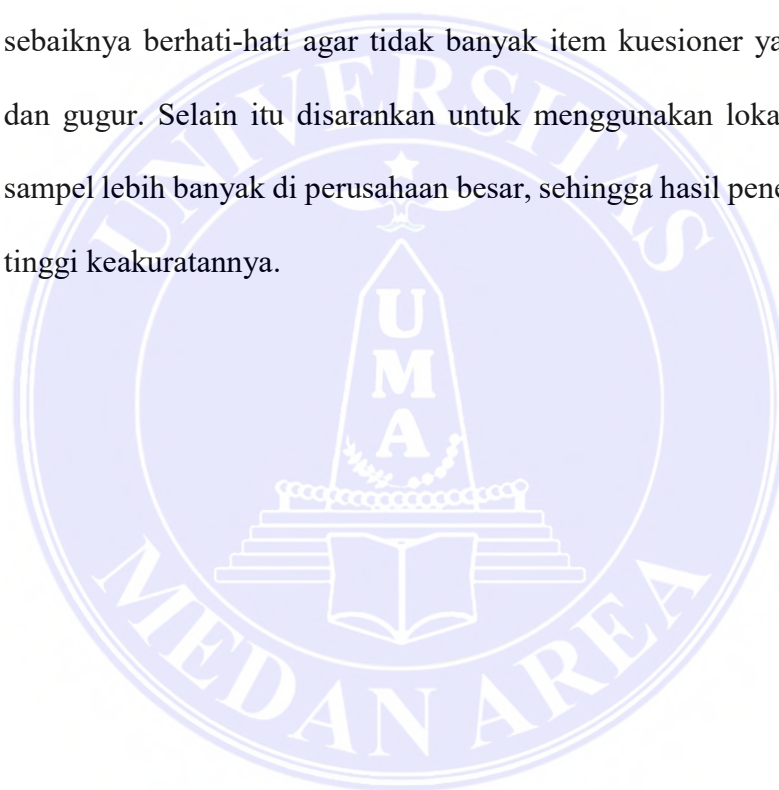
### **2. Saran bagi Karyawan**

Karyawan harus mengikuti peraturan yang telah dibuat oleh perusahaan, salah satunya seperti karyawan tidak bermain internet saat bekerja. Karyawan sebaiknya menggunakan internet pada saat jam istirahat, menyimpan gadget di dalam tas tidak di saku celana untuk menghindari keinginan bermain internet pada saat jam kerja. Karyawan diharapkan dapat mengendalikan perilakunya dalam mengakses internet, terutama pada saat

bekerja, agar lebihberfokus terhadap pekerjaan dan produktivitas kerjanya tidak menurun.

3. Saran bagi Peneliti selanjutnya

Untuk para peneliti selanjutnya yang ingin membuat penelitian sejenis di masa mendatang, maka disarankan agar menambah variabel independen dalam penelitian dan memperbanyak item kuesioner, sehingga data memiliki cakupan yang lebih luas. Pada saat menyusun skala kuesioner sebaiknya berhati-hati agar tidak banyak item kuesioner yang tidak valid dan gugur. Selain itu disarankan untuk menggunakan lokasi lain dengan sampel lebih banyak di perusahaan besar, sehingga hasil penelitian semakin tinggi keakuratannya.





## DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, R. P. (2014). "Hubungan Antara Produktivitas Kerja Terhadap Pengembangan Karir Pada Karyawan PT Bank Mandiri Tarakan". *eJournal Psikologi*. 02(01), 24-40.
- Akin, A., & Iskender, M. (2011). Internet addiction and depression, anxiety and stress. *International online journal of educational sciences*, 3(1), 138-148.
- Alhady, N.C. dkk (2018). "Penggunaan smartphone pada konstruksi belajar siswa Mts Negeri 7 Model Jakarta". *Jurnal Hasil-Hasil Penelitian*, 13 (2).
- Almigo, Nuszep. (2004). "Hubungan Antara Kepuasan Kerja Dengan Produktivitas Kerja Karyawan (The Relation Between Job Satisfaction and The Employees Work Productivity)". *Jurnal Psyche* Vol. 1, Desember 2004
- Ardilasari, N., & Firmanto, A. (2017). "Hubungan antara self-control dengan Perilaku Cyberloafing pada pegawai negeri sipil". *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 5(1).
- Assiri, W. (2016). Risk of loss of productivity in workplaces. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 5, 118-120.
- Astuti, dkk. (2016). *Analisis dan Perancangan Sistem Kerja*. Yogyakarta. Penerbit Depublish CV Budi Utama.
- Azwar. (1997). *Metode Penelitian Jilid I*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Blok d, J. (2008). Issues for DSM-V: Internet Addiction. *Am J Psychiatry*, 306-307.
- Butar, L. F. (2015) Pengaruh Stress Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan
- Chen, S. W., Gau, S. S. F., Pikhart, H., Peasey, A., Chen, S. T., & Tsai, M. C. (2014). Work stress and subsequent risk of Internet addiction among information technology engineers in Taiwan. *Cyberpsychology, Behavior, and Social Networking*, 17(8), 542-550.
- Cornick. Mc dan Tiffin, (2003). *Manajemen Kinerja*. Alfabeta, Bandung.
- Darsono dan Tjatjuk, Siswandoko, (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia Abad 21*, Nusantara Consulting, Jakarta.
- Davis, R.A. (2001). Model kognitif perilaku penggunaan internet patologis. Dalam: *Komputer dalam Perilaku Manusia*, 17, 187-195.
- Dossey, L. (2014). FOMO, Digital Dementia, and Our Dangerous Experiment. *Scient Direct*, 69-73. doi:10.1016/j.explore.2013.12.008

- Edi Sutrisno, 2016, Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Prenadamedia Group
- Fludd, V. (2014), Workplace productivity drains. T+D, 68(9).
- Gaultney, J. F. (2010). "The Pravalence of Sleep Disorder in College Student :Impact on Academic Performance". Journal of American College Health. Vol.59, No. 2.
- Goldberg, Ivan. (1996). "Internet Addiction Support Group. John Suler's The Psychology of Cyberspace". Diakses pada 20 Peruari 2009 dari
- Greenfield, D.N.,& Davis, R.A. (2002). Lost in cyberspace : the web at work. Cyberpsychology & Behavior, 5(4), 347-353.
- Hadi, Sutrisno. (1996)." Metodologi Research IV". Andi Offset: Yogyakarta
- Hasibuan, M. (2003). *Organisasi dan Motivasi Dasar Peningkatan Produktivitas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hashimi, M., Razzaque, A., Hamdan, A., Reyad, S., Badawi, S., Sartawi A.,& Hussain, A.M. (2019). The impact of internet addiction on Bahraini employees performance. EMCIS 2019.
- Hasibuan, Malayu S.P. (2009). Manajemen Sumber Daya Manusia (Edisi revisi cetakan ke tiga belas). Jakarta: PT Bumi Aksara
- Ivarsson, L.,& Larsson, P. (2011). Personal internet usage at work : A source of recovery. Journal of workplace Rights, 16 (1), 63-81.
- Japardi, Iskandar. (2012). "Gangguan Tidur". Fakultas Kedokteran Bagian Bedah USU.
- Jia, H., Jia, R.,& Karau, S.J. (2019). Cyberloafing and personality the impact of big five workplace situational factors. Journal of Leadership & Organization, 20(3), 358-365.
- Jie, T., dkk. (2014). "Prevalence of Internet Addiction and Its Association with Stressful Life Events and Psychological Symptoms Among Adolescent Internet Users". Computers in Human Behavior, 39, 744-747.
- Kreitner, dkk (2014). *Perilaku Organisasi Edisi 9*. Buku 1. Jakarta : Salemba Empat.
- Marwansyah. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Dua. Cetakan Keempat*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Mathis.L. dkk. (2001), *Manajemen SumberDaya Manusia*, Jakarta: Buku ke dua

- Montag, C., & Reuter, M. (2015). "Molecular genetics, personality and internet addiction. In C.
- Montag & M. Reuter (Eds.), *Internet addiction, studies in neuroscience, psychology and behavioral economics*". (pp.93-109). London: Springer International Publishing
- Nasution, A.P, dkk. (2016). *Effect of Leadership Style, Organizational Climate and Ethos of Work on Employee Productivity (PT HP Metals Indonesia the Powder Coating). International Journal of Business and Management*. 11.(2). 1-5.
- National Sleep Foundation. (2013). *Sleep In America Poll Exercise and Sleep: Summary of Findings*. National Sleep Foundation.
- Nawawi, H, 2011, *Perencanaan Sumber Daya Manusia : Untuk Bisnis yang Kompetitif*, Penerbit Gadjahmada University Press, Yogyakarta.
- Nurmandia, dkk (2013). "Hubungan Antara Kemampuan Sosialisasi Dengan Kecanduan Jejaring Sosial. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 4(2), 107-119.
- Nugraini, I. (2015)." Keterampilan social sebagai mediator antara hubungan kecanduan internet dan kesejahteraan psikologis pada remaja". *Jurnal Psikologi*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Orzack, M. H. (2003)." *Computer Addiction Services*". Retrieved June 21, 2013, from Computer Addiction Service.
- Panjaitan, P., & Prasetya, A. (2017). Pengaruh social media terhadap produktivitas kerja generasi millennial (studi pada karyawan PT Angkasa Pura I cabang bandara internasional juanda). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 48(1), 173-180.
- Pour, M.K. (2015). *Encyclopedia of information science and technology*, third edition. Hershey : Information Science References.
- Rosenberg, K. P., L. C. (2014). "Behavior Addiction: criteris, evidence, and treatment". Oxford: Elsevier.
- Sedarmayanti, M. (2001). *Sumber daya manusia dan produktifitas kerja*. Bandung: CV Mandar Maju
- Sharma, M. (2012). "Addiction of Youth Towards Gadgets. *Monika Sharma/ Elixir Human Res*". *Mgmt*. 42A (2012) 6568-6572.
- Shaw, L.H., & Gant, L.M. (2002). In defense of the internet : the relationship between internet communication and depression, loneliness, self esteem and perceived social support. *Cyberpsychology & Behavior*, 5(2), 257-271.
- Sutrisno, Edy. 2009, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta : Kencana.
- Soedarjati, 2009, *Hak Dan Kewajiban Pekerja-Pengusaha*, Pustaka

Yustisia, Yogyakarta.

- Soliha, Silvia Faardila. (2015). Tingkat Ketergantungan Pengguna Media Sosial dan Kecemasan Sosial. *Jurnal Interaksi*, 4(1), 1-10.
- Sinungan, Muchdarsyah. (2014). *Produktivitas : Apa dan Bagaimana*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Shaw, M. & Black, D.W. (2008) "Internet Addiction: Definition, Assessment, Epidemiology and Clinical Management". *CNS Drugs*. 22, (5), 353-345.
- Siagian, S. P. (2002). *Kiat meningkatkan produktivitas kerja*. Jakarta: Rineka cipta
- Simamora, Henry. (2014). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN
- Sinungan, Muchdarsyah. (2014). *Produktivitas : Apa dan Bagaimana*. Jakarta : Bumi Aksara
- Supratiknya. (2014). "Pengukuran Psikologis". Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma
- Tao, dkk (2009). "Proposed Diagnostic Criteria For Kecanduan internet". Dalam *Kecanduan Research Report*. Kecanduan Medicine Centre General Hospital of Beijing Military Region, Beijing China and Chinese PLA 254 Hospital, Tianjin, China.
- Vitak, J., Crouse, J., & LaRose, R. (2011). Personal internet use at work : understanding cyberslacking. *Computers in Human Behavior*, 27(5), 1751-1759.
- Wexley & Yukl, (1977). *Perilaku Organisasi dan Psikologi Personal*. Jakarta : Bina Aksara
- Widodo. (2010). Model Pengembangan Kepuasan Kerja dengan Kepuasan Keluarga, *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 17 (1):61-73
- Young, Kimberly S & Abreu C.N. 2017. *Kecanduan Internet Panduan Konseling dan Petunjuk untuk Evaluasi dan Penangan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Young, K.S. (1998). "Internet addiction: The emergence of a new clinical disorders. *CyberPsychology & Behavior*, 1(3)". Doi: 10.10889/cpb.1998.1.237.
- Young, K.S., & Cristiano, N.D.A. (2017). *Internet addiction in children and adolescent : risk, factors, assessment and treatment*. New York : Springer Publishing Company.
- Yusuf, Burhanuddin, (2015). "*Manajemen Sumber Daya Manusia di Lembaga*

*Keuangan Syariah*". Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Yuwanto, Listyo. (2010). Fakultas Psikologi Laboratorium Psikologi Umum Universitas Surabaya.

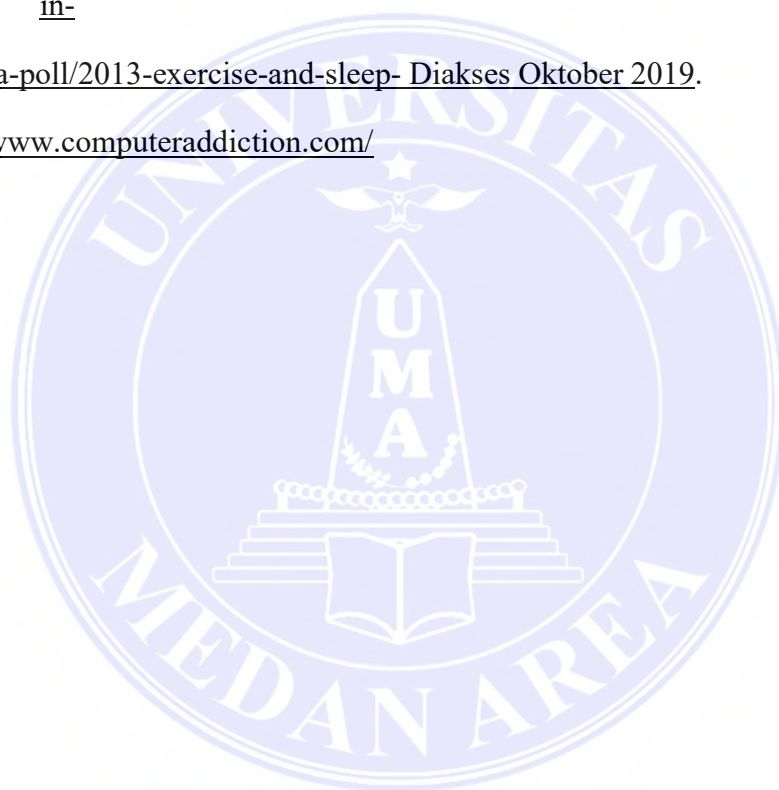
[www.ubuya.ac.id/ubuya/articles\\_detail/10/Mobile-Phone-Addict.html](http://www.ubuya.ac.id/ubuya/articles_detail/10/Mobile-Phone-Addict.html) [25-12-2012].

<http://209.85.175.104/search?q=cache:0zWahk1104J:www.rider.edu/~suler/psycy>

[ber/supportgp.html+Internet+addiction+support+group%2Bivan&hl=id&ct=clnk&cd=4&gl=id](http://ber/supportgp.html+Internet+addiction+support+group%2Bivan&hl=id&ct=clnk&cd=4&gl=id) <https://sleepfoundation.org/sleep-polls-data/sleep-in->

[america-poll/2013-exercise-and-sleep-](http://america-poll/2013-exercise-and-sleep-) Diakses Oktober 2019.

<http://www.computeraddiction.com/>





## LAMPIRAN SKALA PENELITIAN

### Kata Pengantar

Assalamualaikum, salah sejahtera. Saya Rika Zahara, mahasiswi jurusan psikologi dari Universitas Medan Area. Saat ini, saya sedang menyusun skripsi guna mencapai gelar sarjana psikologi. Salah satu amanat yang harus saya kerjakan ialah, melaksanakan penelitian.

Demi tercapainya tujuan penelitian ini, maka peneliti mohon kesediaan dan kesadaran Bapak/Ibu/Saudara/I untuk mengisi skala atau daftar pernyataan yang telah disediakan berikut sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, karena dalam hal ini, jawaban anda akan dijamin kerahasiaanya, tidak akan berpengaruh pada posisi kerja anda. Penelitian ini dilakukan untuk pengembangan ilmu pengetahuan.

Atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/I untuk meluangkan waktunya guna mengisi skala ini, peneliti mengucapkan terima kasih atas bantuan anda.

Hormat Saya

Rika Zahara

## DATA RESPONDEN

### Petunjuk Pengisian

1. Isilah identitas anda dengan benar.

Inisial:.....

Jenis Kelamin:      Laki-laki       Perempuan

Usia:.....

2. Silahkan anda membaca dan memahami setiap pernyataan-pernyataan dalam kuesioner ini. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan diri anda, dengan memberikan tanda (√) pada salah satu pilihan jawaban yang tersedia adapun pilihan jawaban tersebut adalah:

**SS      : Sangat Setuju**

**S        : Setuju**

**TS      : Tidak Setuju**

**STS     : Sangat Tidak Setuju**

3. Jawaban tidak ada yang salah, semua jawaban benar dan dapat diterima sepanjang sesuai dengan keadaan diri anda yang sebenarnya.
4. Anda diharapkan menjawab semua, pernyataan yang ada, jangan sampai ada yang terlewati!
5. Sebelum skala ini dikembalikan, periksalah kembali sampai anda yakin bahwa skala ini sudah terjawab semua.
6. Anda tidak perlu khawatir, **kerahasiaan jawaban anda, kami jamin.**
7. Hasil skala ini akan sebagai kepentingan penelitian saja.



**SELAMAT MENGERJAKAN!****Skala X**

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya sering merasa bahwa dunia internet lebih menyenangkan daripada dunia nyata.				
2.	Selama sering menginginkan diri saya berada dalam dunia internet.				
3.	Saya dapat menggunakan internet lebih dari 12 jam dalam sehari.				
4.	Saya menggunakan internet dimanapun, kapanpun saya mau.				
5.	Saya lebih sering menggunakan internet untuk hiburan daripada menyelesaikan pekerjaan saya.				
6.	Saya lebih sering asyik dengan kegiatan di internet daripada mengerjakan tugas saya.				
7.	Saya sering meluapkan emosi yang ada dalam diri saya ke internet.				
8.	Saya selalu mencurahkan masalah saya ke internet daripada ke orang terdekat saya.				
9.	Saya sering merasa emosi ketika melihat sesuatu yang tidak saya sukai di internet.				
10.	Saya merasa kesal apabila ada yang mengganggu saya ketika saya sedang beraktivitas di internet.				
11.	Saya merasa kesal apabila jaringan internet saya tiba-tiba hilang koneksi.				
12.	Saya lebih memilih berkegiatan di internet daripada berinteraksi dengan orang sekitar saya.				
13.	Saya sering merasa bahwa dunia nyata saya lebih menyenangkan daripada dunia internet.				
14.	Saya tidak pernah berpikir diri saya berada dalam dunia internet.				
15.	Saya dapat menggunakan internet kurang dari 12 jam dalam sehari.				
16.	Saya menggunakan internet hanya apabila saya membutuhkannya.				
17.	Saya lebih sering menggunakan internet untuk menyelesaikan pekerjaan saya daripada untuk hiburan.				
18.	Saya selalu mendahulukan mengerjakan tugas saya daripada berkegiatan di internet.				
19.	Saya lebih memilih melakukan kegiatan olahraga untuk meluapkan emosi saya daripada meluapkannya ke internet.				
20.	Saya selalu mencurahkan masalah saya ke orang terdekat saya daripada ke internet.				
21.	Saya sering mengabaikan segala informasi yang ada di internet yang tidak saya sukai.				
22.	Saya akan melakukan interaksi dengan lingkungan sekitar saya apabila kegiatan beraktivitas di internet saya sedang terganggu.				
23.	Saya akan melakukan interaksi dengan orang sekitar saya apabila saya kehilangan jaringan internet.				
24.	Saya lebih memilih berinteraksi dengan orang sekitar saya daripada kegiatan di internet.				

**Skala Y**

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Hasil pekerjaan saya selalu mengalami peningkatan yang cukup signifikan setiap harinya.				
2.	Saya selalu menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan target yang ditetapkan.				
3.	Saya selalu memberikan pelayanan yang terbaik kepada kostumer.				
4.	Selama selalu memperhatikan kualitas hasil pekerjaan saya agar memenuhi standar yang dibutuhkan oleh perusahaan.				
5.	Saya selalu menyelesaikan pekerjaan saya sebelum batas waktu yang ditentukan.				
6.	Saya selalu masuk dan pulang kerja sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan oleh perusahaan.				
7.	Hasil pekerjaan saya sering mengalami penurunan yang signifikan setiap harinya.				
8.	Saya selalu menyelesaikan pekerjaan dibawah dari target yang ditetapkan.				
9..	Saya selalu memberikan pelayanan sesuai dengan <i>mood</i> saya kepada kostumer.				
10.	Saya sering menyelesaikan pekerjaan tanpa memperhatikan kualitas yang ditetapkan oleh perusahaan.				
11.	Saya selalu menyelesaikan pekerjaan saya melebihi batas waktu yang ditentukan.				
12.	Saya sering masuk terlambat dan pulang lebih awal dari peraturan yang telah ditetapkan oleh perusahaan.				



## DATA SEBARAN KECANDUAN INTERNET

### DATA SEBELUM DIOLAH

No	Jenis kelamin	Usia	x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	x11	x12	x13	x14	x15	x16	x17	x18	x19	x20	x21	x22	x23	x24	
1	p	35	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	70
2	p	34	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	53
3	L	30	3	3	3	4	4	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	2	62
4	L	32	3	3	3	3	4	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	61
5	L	33	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	62
6	L	33	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	62
7	L	35	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	59
8	P	32	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	58
9	P	30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	1	61
10	P	30	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	2	63
11	P	32	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	1	1	57
12	L	30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	63
13	L	30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	4	2	2	2	2	2	3	3	62
14	P	31	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	60
15	L	32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70
16	P	32	2	2	2	2	1	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	4	3	2	3	3	2	60
17	P	33	3	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	69
18	P	33	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	68
19	L	27	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	4	3	71

20	L	27	2	3	3	3	3	2	2	1	2	2	1	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	62	
21	L	25	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	66
22	L	30	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68
23	L	30	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	68
24	L	31	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	4	2	2	3	67
25	L	31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	70
26	L	32	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68
27	P	33	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	65
28	L	36	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	66
29	L	30	3	2	2	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	67
30	P	25	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
31	L	27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	67
32	L	30	2	2	2	2	3	3	3	3	4	3	4	1	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	63
33	L	23	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	70
34	L	25	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	67
35	L	26	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	65
36	L	30	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	63
37	L	31	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
38	L	24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	74
39	L	29	3	3	3	1	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	62
40	P	34	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	63
41	L	25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	67
42	P	31	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	63
43	L	29	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	4	2	2	2	2	3	61

44	L	30	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	67	
45	L	26	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	64
46	L	26	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	67
47	L	30	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	1	2	2	2	3	3	64
48	L	31	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	60
49	P	26	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	68
50	P	32	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	61
51	L	33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	70
52	L	40	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	59
53	L	33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	67
54	L	30	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	64
55	L	27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	71
56	L	25	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	2	2	2	3	66
57	L	29	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
58	P	25	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	67
59	L	30	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	65
60	L	30	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	64
61	L	26	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	3	3	3	65
62	L	25	3	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	64
63	L	26	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	61
64	L	28	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	64
65	L	30	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	2	1	3	3	3	2	3	3	3	3	60
66	L	33	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	58
67	L	28	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	67

68	L	27	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	66	
69	L	24	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	66	
70	P	28	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	64	
71	P	33	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	60	
72	P	36	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	56	
73	L	33	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	62	
74	L	29	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	68	
75	L	28	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	59	
76	L	29	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66	
77	L	30	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	1	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	57	
78	L	25	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	63	
		2319	198	197	203	204	208	207	214	216	211	208	210	205	211	208	210	207	226	217	219	212	205	207	208	198	

## SEBARAN DATA PRODUKTIVITAS KERJA

### DATA SETELAH DIOLAH

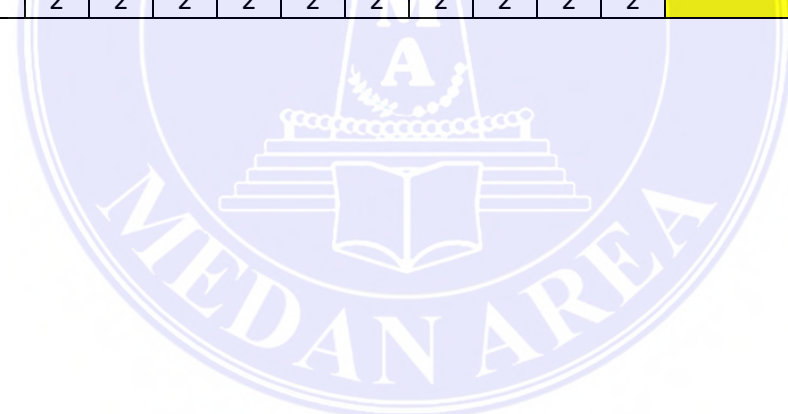
NO	Jenis kelamin	Usia	y1	y2	y3	y4	y5	y6	y7	y8	y9	y10	y11	y12	PRODUKTIVITAS KERJA
1	P	35	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	26
2	P	34	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	26
3	L	30	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24
4	L	32	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	26
5	L	33	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	26
6	L	35	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	26
7	L	32	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	29
8	P	30	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	27
9	P	30	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	27
10	P	32	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	30
11	P	30	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	28
12	L	30	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24
13	L	30	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	27
14	P	31	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	26
15	L	32	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	27
16	P	32	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24
17	P	33	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	27
18	P	33	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	25
19	L	27	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24



20	L	27	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	27
21	L	25	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	1	27
22	L	30	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	22
23	L	30	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	23
24	L	31	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	27
25	L	31	2	2	2	3	4	3	2	2	2	2	2	2	28
26	L	32	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24
27	P	33	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	26
28	L	36	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	27
29	L	30	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	23
30	P	25	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24
31	L	27	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	1	27
32	L	30	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	24
33	L	23	3	3	2	3	2	1	2	2	1	2	2	2	25
34	L	25	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24
35	L	26	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	26
36	L	30	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24
37	L	31	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	27
38	L	24	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	27
39	L	29	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	23
40	P	34	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	28
41	L	25	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	25
42	P	31	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	28
43	L	29	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24

44	L	30	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	27
45	L	26	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	1	23
46	L	26	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	29
47	L	30	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24
48	L	31	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24
49	P	26	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24
50	P	32	2	1	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	27
51	L	33	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	26
52	L	40	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	26
53	L	33	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24
54	L	30	3	3	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	26
55	L	27	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	28
56	L	25	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	28
57	L	29	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	26
58	P	25	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	27
59	L	30	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	25
60	L	30	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	25
61	L	26	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24
62	L	25	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	28
63	L	26	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	22
64	L	28	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	26
65	L	30	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	25
66	L	33	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	25
67	L	28	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	27

68	L	27	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24
69	L	24	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	21
70	P	28	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	23
71	P	33	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	26
72	P	36	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	26
73	L	33	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	25
74	L	29	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	27
75	L	28	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24
76	L	29	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24
77	L	30	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	28
78	L	25	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24





## UJI VALIDITAS VARIABEL SKALA KECANDUAN INTERNET

x1	Pearson Correlation	
	Sig. (2-tailed)	
	N	
x2	Pearson Correlation	
	Sig. (2-tailed)	
	N	
x3	Pearson Correlation	
	Sig. (2-tailed)	
	N	
x4	Pearson Correlation	TOTAL_X
	Sig. (2-tailed)	.433**
	N	.000
		78
x5	Pearson Correlation	.401**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	78
x6	Pearson Correlation	.412**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	78
		.289*
x7	Pearson Correlation	.011
	Sig. (2-tailed)	.77
	N	.341**
x8	Pearson Correlation	.002
	Sig. (2-tailed)	.78
	N	.392**
		.000
x9	Pearson Correlation	.78
	Sig. (2-tailed)	.294**
	N	.009
x10	Pearson Correlation	.78
	Sig. (2-tailed)	.133
	N	.245
		.78
x11	Pearson Correlation	.211
	Sig. (2-tailed)	.063
	N	.78
x12	Pearson Correlation	.293**
	Sig. (2-tailed)	.009
	N	.78
x13	Pearson Correlation	.272*
	Sig. (2-tailed)	.016
	N	.78
		.182
x14	Pearson Correlation	.110
	Sig. (2-tailed)	.78
	N	.200
x15	Pearson Correlation	.080
	Sig. (2-tailed)	.78
	N	.106
		.357
x16	Pearson Correlation	.78
	Sig. (2-tailed)	.246*
	N	.030
		.78
x17	Pearson Correlation	.176
	Sig. (2-tailed)	.123
	N	.78
x18	Pearson Correlation	.284*
	Sig. (2-tailed)	.012
	N	.78
x19	Pearson Correlation	.454**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	.78
x20	Pearson Correlation	.293**
	Sig. (2-tailed)	.009
	N	.78
		.397**
x21	Pearson Correlation	.000
	Sig. (2-tailed)	.78
	N	.466**
x22	Pearson Correlation	.000
	Sig. (2-tailed)	.78
	N	.366**
		.001
x23	Pearson Correlation	.78
	Sig. (2-tailed)	.459**
	N	.000
x24	Pearson Correlation	.78
	Sig. (2-tailed)	.329**
	N	.003
TOTAL_X	Pearson Correlation	.78
	Sig. (2-tailed)	.1
	N	.78

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).  
 \* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## UJI VALIDITAS VARIABEL SKALA PRODUKTIVITAS KERJA

		TOTAL_Y
y1	Pearson Correlation	.444**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	78
y2	Pearson Correlation	.350**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	78
y3	Pearson Correlation	.217
	Sig. (2-tailed)	.056
	N	78
y4	Pearson Correlation	.336**
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	78
y5	Pearson Correlation	.522**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	78
y6	Pearson Correlation	.586**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	78
y7	Pearson Correlation	.411**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	78
y8	Pearson Correlation	.429**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	78
y9	Pearson Correlation	.330**
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	78
y10	Pearson Correlation	.359**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	78
y11	Pearson Correlation	.259*
	Sig. (2-tailed)	.022
	N	78
y12	Pearson Correlation	.156
	Sig. (2-tailed)	.173
	N	78
TOTAL_Y	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	78

\*\* . Correlation is significant at th

\* . Correlation is significant at the



**LAMPIRAN D**  
**UJI ASUMSI**

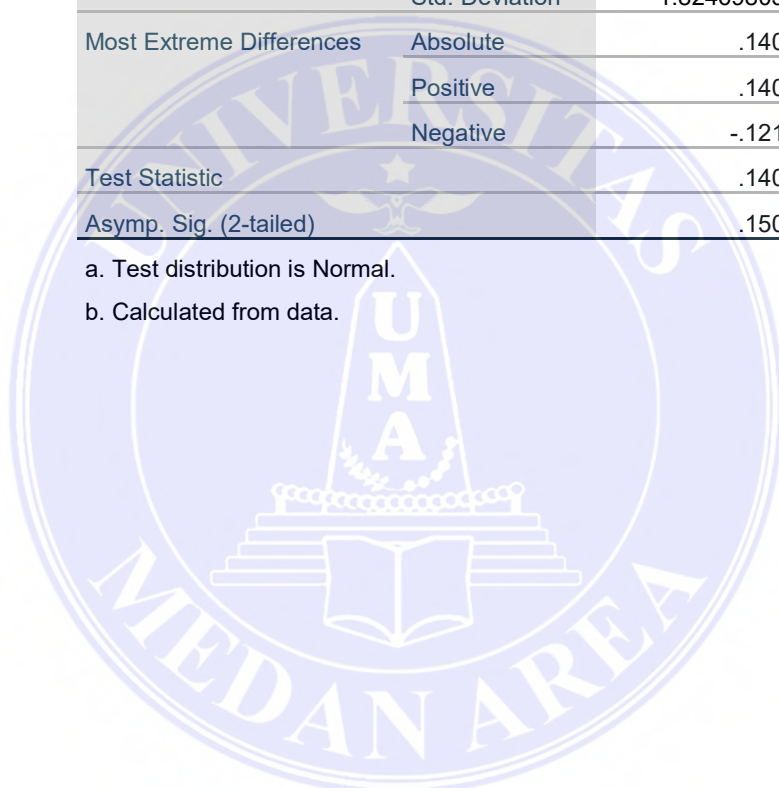
## UJI NORMALITAS

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		78
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.82469803
Most Extreme Differences	Absolute	.140
	Positive	.140
	Negative	-.121
Test Statistic		.140
Asymp. Sig. (2-tailed)		.150

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.





## UJI LINEARITAS

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
TOTAL_Y * TOTAL_X	Between Groups	(Combined)	44.132	17	2.596	.733	.757
		Linearity	.306	1	.306	.086	.770
		Deviation from Linearity	43.826	16	2.739	.773	.708
	Within Groups		212.548	60	3.542		
	Total		256.679	77			





**LAMPIRAN E**  
**UJI KORELASI**

## UJI KORELASI

**Correlations**

		X	Y
X	Pearson Correlation	1	-.813
	Sig. (2-tailed)		.007
	N	78	78
Y	Pearson Correlation	-.813	1
	Sig. (2-tailed)	.007	
	N	78	78









Medan, 27 Oktober 2020

Kepada Yth.  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
Ibu Laili Afriz, S. Psi, MM, M. Psi, Psikolog  
Di  
Tempat

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Susi Harnasih, SS  
Jabatan : HRD


Menerangkan bahwa,

Nama : Rika Zahara  
NPM : 368600337  
Program Studi : Ilmu Psikologi  
Fakultas : Psikologi

Telah diijinkan untuk melaksanakan penelitian di PT. Saka Mitra Sejati yang berguna untuk penyusunan skripsi yang berjudul *"Hubungan Kecanduan Internet Terhadap Produktivitas Kerja Pada Karyawan PT. Saka Mitra Sejati Medan"*.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

Hormat kami,  
PT. Saka Mitra Sejati

  
Susi Harnasih, SS  
HRD

Jalan Gagah Liliem No. 14, Medan 20122 Sumatera Utara  
Telp. (061) 846 8468, Fax. (061) 846 4242  
E-mail : info@sakahotel.com  
www.sakahotel.com



Kepada Yth :

Medan, 10 November 2020

Wakil Dekan Bidang Akademik

Ibu Laili Alfita, S.Psi, MM. Psi, Psikolog

Di

Tempat

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Susi Harnasih, SS

Jabatan : HRD

Menerangkan bahwa,

Nama : Rika Zahara

NPM : 168600337

Program Studi : Ilmu Psikologi


Fakultas : Psikologi

Telah selesai melaksanakan pengambilan data di PT. Saka Mitra Sejati yang berguna untuk penyusunan skripsi yang berjudul "*Hubungan Kecanduan Internet Terhadap Produktivitas Kerja Pada Karyawan PT. Saka Mitra Sejati Medan*", terhitung mulai dari tanggal 02 November – 09 November 2020.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

Hormat kami,

PT. Saka Mitra Sejati

  
Susi Harnasih, SS

HRD

---

Jalan Gagak Hitam No. 14, Medan 20122 Sumatera Utara  
Telp. (061) 846 8468, Fax. (061) 846 4242  
E=mail : info@sakahotel.com  
www.sakahotel.com